

SKRIPSI

**PENGARUH *GREEN FINANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PT ANEKA TAMBANG (ANTM) TBK
PERIODE 2020-2024**



OLEH

**HIJRAH HADIATULLAH
NIM: 2220203861211099**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PARE PARE**

2026

**PENGARUH *GREEN FINANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PT ANEKA TAMBANG (ANTM) TBK
PERIODE 2020-2024**



OLEH

HIJRAH HADIATULLAH

NIM: 2220203861211099

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Insittut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PARE PARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai
Perusahaan Pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk
Periode 2020-2024

Nama Mahasiswa : Hijrah Hadiatullah

NIM : 2220203861211099

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Nomor: B-2652/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M.

NIP : 199136062023211035

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP 197811012009121003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai
Perusahaan Pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk
Periode 2020-2024

Nama Mahasiswa : Hijrah Hadiatullah

NIM : 2220203861211099

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

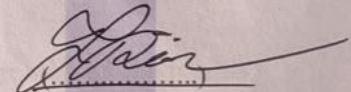
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Nomor: B-2652/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Tanggal Kelulusan : 01 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

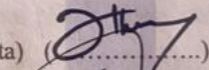
Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M.

(Ketua)



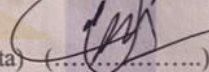
Dr. Nurfadillah, M.M.

(Anggota)



Darwis, S.E., M.Si.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.

NIP. 197811012009121003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kepada Allah swt Segalanya, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk Periode 2020-2024”** tepat waktu. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Manajemen Keuangan Syariah.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dalam menapaki jalan ilmu pengetahuan, mengangkat mereka dari lembah keterbatasan menuju puncak peradaban yang penuh kemuliaan dan kejayaan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta (ST.Rabiah) dan Ayahanda (Muh.Hakim) sebagai orang tua, serta kepada saudara(i)ku yang memberikan dukungan moril maupun materiil, serta kasih sayang yang tiada henti. Keberhasilan ini adalah hasil dari doa dan cinta kalian.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M., selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, koreksi, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Besse Faradiba, S.E., M.M. selaku ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M., selaku dosen Pembimbing Utama saya yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nurfadillah, S.E., M.M., selaku dosen penguji I atas saran dan masukan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Darwis, S.E., M.SI., selaku dosen penguji 2 atas saran dan masukan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M., sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah yang telah membekali saya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan selama masa studi.
9. Seluruh kepala unit yang berada di lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
10. Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar beserta jajarannya.
11. Penulis mengucapkan terima kasih setulus tulusnya kepada kedua orang tua yakni, cinta pertama saya, Bapak Hakim lelaki sejati, gagah, dan tangguh, beliau adalah orang yang paling khawatir setiap kali anak perempuannya jauh dari rumah. Terima kasih untuk setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, dan membimbing. Beliau

memang tidak menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, namun dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan doa tak pernah berhenti, beliau mampu mengantarkan anak pertama perempuannya menjadi seorang sarjana. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi etta harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.

12. Pintu surgaku, separuh nyawaku, wanita cantik yang pertama kali aku lihat ketika aku hadir di dunia ini, dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu mama tercinta Rabiah. Perempuan tangguh yang bukan hanya melahirkan saya, tetapi juga menjadi tulang punggung keluarga dan menjalankan dua peran sekaligus. Terima kasih atas setiap pengorbanan, semangat yang tak pernah lelah, ridho yang tulus, dan doa yang selalu terlantun dalam setiap sujud ibu. Doa-doa mama adalah nafas perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi mama harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
13. Teruntuk Adikku, Muh. Abdur Rozaq dan Khaira Aghnia Ramadhani. Terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kelak kalian bisa melangkah lebih jauh dari penulis, dan semoga semua harapan dapat segera tercapai.
14. Teruntuk sahabat “sipaling” terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan kuliah ini. Terima kasih atas semua semangat, doa, dukungan, dan kebersamaan yang telah kalian berikan selama proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap cerita, tawa, dan momen yang kita lalui bersama. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh kenangan.
15. Teman-teman seperjuangan teman kelas "shafimant" terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita ini. Terima kasih atas setiap doa, semangat, motivasi, bantuan, tawa, dan kebersamaan yang telah kalian berikan.
16. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberi doa dan menyayangi penulis dengan tulus.
17. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Hijrah Hadiatullah wanita yang cengeng, cantik, dan baik hati terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah tetap

melangkah meski sering ragu, lelah, dan ingin menyerah. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam. Saya bangga pada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga Allah swt membalas segala kebajikan, rahmat dan pahala-Nya. *Aamiin.*

Parepare, 10 Juni 2026
24 Dzulhijjah 1447.

Penulis



Hijrah Hadiatullah
NIM. 2220203861211099

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

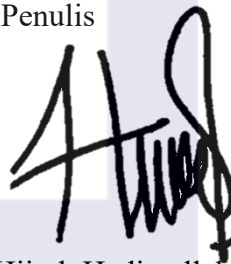
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hijrah Hadiatullah
Nim : 2220203861211099
Tempat/Tanggal Lahir : Abbokongan, 28 Februari 2004
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Finance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada
PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) Periode 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karyanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Juni 2026
24 Dzulhijjah 1447 H.

Penulis



Hijrah Hadiatullah
NIM. 2220203861211099

ABSTRAK

Hijrah Hadiatullah, *Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024* (dibimbing oleh Trian Fisman Adisaputra)

Perubahan iklim dan tuntutan pembangunan berkelanjutan mendorong perusahaan, khususnya sektor pertambangan, untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan melalui konsep *green finance*. Bagi perusahaan pertambangan, penerapan *green finance* menjadi penting karena aktivitas operasionalnya memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan dan berpotensi memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green finance* terhadap nilai perusahaan PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Variabel *green finance* diukur menggunakan biaya lingkungan dan nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Data yang digunakan merupakan data sekunder sebagai sumber utama, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 sampel dari 4 triwulan/tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *green finance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk periode 2020–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan biaya *green finance* selama periode penelitian cenderung diikuti oleh penurunan nilai perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa implementasi *Green Finance* pada sektor pertambangan masih dipandang sebagai biaya jangka pendek oleh investor sehingga manfaat ekonominya belum sepenuhnya tercermin pada peningkatan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Green Finance*, Nilai Perusahaan, PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	17
1. Teori Legitimasi.....	17
2. Teori Signaling.....	18
3. Green Finance	18
4. Nilai Perusahaan.....	29
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi Dan Sampel	37
D. Jenis Data	38
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data	38
F. Definisi Operasional Variabel	39
G. Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	54
C. Pengujian Hipotesis	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS.....	XLII

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Biaya Lingkungan Tahun 2020-2024 PT Aneka Tambang Tbk	5
4.1	Biaya Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024	48
4.2	Biaya Operasional PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024	49
4.3	Total Biaya Green Finance PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024	50
4.4	Nilai Price To Book Value (PBV) PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024	53
4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	54
4.6	Hasil Uji One Sample Shapiro-Wilk	57
4.7	Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson	59
4.8	Hasil Uji Breusch–Godfrey	60
4.9	Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)	62
4.10	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	63
4.11	Hasil Uji Parsial (Uji T)	65
4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	67

DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Dana Corporate Sosial Responsibility Tahun 2020-2024 PT Aneka Tambang Tbk	6
Gambar 1.2	Pergerakan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk	7
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1	Normal P.PLOT variabel green finance	56
Gambar 4.2	Normal P.PLOT variabel nilai perusahaan (PBV)	56
Gambar 4.3	Scatterplot	62

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Biaya Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024	II
2	Biaya Operasional PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024	III
3	Total Biaya Green Finance PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024	IV
4	Nilai Price To Book Value (PBV) PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024	V
5	Analisis Statistik Deskriptif	VI
6	Uji One Sample Shapiro-Wilk	VI
7	Uji Autokorelasi Durbin-Watson	VII
8	Uji Breusch–Godfrey	VII
9	Uji Heteroskedastisitas	VII
10	Uji Glejser	VII
11	Uji Regresi Linear Sederhana	VIII
12	Uji Parsial (Uji T)	VIII
13	Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	VIII
14	Laporan Keuangan Q1 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk.	IX
15	Laporan Keuangan Q2 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk.	X
16	Laporan Keuangan Q3 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk.	XI

17	Laporan Keuangan Q4 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk.	XII
18	Laporan Keuangan Q1 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk.	XIII
19	Laporan Keuangan Q2 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk.	XIV
20	Laporan Keuangan Q3 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk.	XV
21	Laporan Keuangan Q4 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk.	XVI
22	Laporan Keuangan Q1 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk.	XVII
23	Laporan Keuangan Q2 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk.	XVIII
24	Laporan Keuangan Q3 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk.	XIX
25	Laporan Keuangan Q4 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk.	XX
26	Harga Saham dan Saham yang beredar	XXI
27	Tabel Durbin Watson	XXIX
28	Titik presentasi distribusi t (df = 1-40)	XXX
29	Titik presentasi distribusi F untuk probabilitas = 0,05	XXXI
30	Surat Permohonan Izin Penelitian dari FEBI	XXXII
31	Surat Rekomendasi Peneliti Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXXII
32	Surat Keterangan Penelitian dari IDX	XXXV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba</i>	B	be
ت	<i>ta</i>	T	te
ث	<i>tha</i>	Th	Te dan ha
ج	<i>jim</i>	J	je
ح	<i>ha</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>dal</i>	D	de
ذ	<i>dhal</i>	Dh	De dan ha
ر	<i>ra</i>	R	er

ز	<i>zai</i>	Z	zet
س	<i>sin</i>	s	es
ش	<i>syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>shad</i>	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>dad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ta</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>za</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	koma terbalik ke atas
غ	<i>gain</i>	G	ge
فا	<i>fa</i>	F	ef
ق	<i>qaf</i>	q	qi
ك	<i>kaf</i>	K	ka
ل	<i>lam</i>	L	el
م	<i>mim</i>	M	em
ن	<i>nun</i>	N	en

و	<i>waw</i>	W	we
هـ	<i>ha</i>	H	ha
ء	<i>hamzah</i>	‘	apostrof
ي	<i>ya</i>	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

يَـ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	Fathah da wu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ - / لَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ -	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ -	Dammah dan waktu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ

: māta

رَمَى

: ramā

قِيلَ

: qīla

يَمُوتُ

: yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al- hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمِّدُ : *nu'ima*

أَدُوُّ : *aduwwun*

Jika huruf ي bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh: يَـعْرَب : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) يَـعْلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly).

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْ شَمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asysyamsu</i>)
الْ زَلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>azzalzalāh</i>)
فَلْسُفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>nau'</i>
أَمْرٌ شَيْءٌ	: <i>syai'un umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ : Dīnullah

لِ اللَّهِ : Billah

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

اللَّهُ رَحْمَةً فِي هُمْ : Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata

sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū).

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahū wa ta‘āla

saw. = ṣallallāhu ‘alaihi wasallam

a.s. = ‘alaihi al- sallām

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat

4 HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

صفحة = ص بدون مكان دم
 صلى الله عليه وسلم = صلعم طبعة ط
 بدون ناش = د ن إلى آخر ها/ آخره ال خ
 جزء = ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan telah muncul dan berkembang di Indonesia, berkontribusi pada peningkatan perekonomian nasional menuju kestabilan. Perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur, jasa, dan perdagangan bersaing ketat untuk mempertahankan keberadaannya serta meraih posisi terdepan di industri masing-masing. Secara umum, tujuan utama pendirian perusahaan perusahaan tersebut adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan secara optimal. Peningkatan nilai ini menjadi aspek penting karena mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan utama perusahaan.¹

Perubahan iklim saat ini menjadi isu utama yang dihadapi oleh seluruh dunia. Sebagai salah satu sektor yang paling banyak menghasilkan emisi gas rumah kaca, sektor pertambangan memainkan peran penting dalam isu ini. Kegiatan pertambangan konvensional sering dikaitkan dengan degradasi lingkungan, penggunaan air yang berlebihan, dan produksi limbah berbahaya. Konsep green mining muncul sebagai cara yang berkelanjutan untuk mengatasi dampak negatif pertambangan terhadap lingkungan. Ini adalah paradigma baru dalam industri pertambangan yang bertujuan untuk mengatasi tantangan lingkungan dan sosial yang terkait dengan praktik pertambangan tradisional.

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat besar, meliputi minyak bumi, gas alam, emas, nikel, dan berbagai jenis mineral lainnya, sehingga menarik investasi dari dalam maupun luar negeri di sektor pertambangan. Meskipun keberadaan industri pertambangan memberikan dampak positif terhadap perekonomian, aktivitas operasionalnya juga

¹ Meylina Indriani and Desy Purwasih, "Pengaruh Green Investment, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Revenue* 5 (2025): 2723–6501, www.kehati.or.id.

berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan, seperti pencemaran udara dan tanah yang dapat memicu kebakaran hutan serta banjir bandang. Selain itu, kegiatan pertambangan sering memunculkan konflik sosial dengan masyarakat sekitar, terutama yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan dan penggunaan lahan yang dinilai tidak adil.²

Green finance merupakan salah satu bentuk penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam sektor bisnis yang saat ini semakin mendapat perhatian. Menurut Urban dan Wójcik, green finance adalah proses penyaluran dana atau investasi yang berorientasi pada perlindungan lingkungan, penanganan perubahan iklim, pengembangan energi bersih, serta pengelolaan yang bertanggung jawab di berbagai sektor. Sementara itu, Volz mendefinisikan green finance sebagai aktivitas investasi maupun pembiayaan yang mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan dan mendukung upaya pelestariannya. Dengan demikian, green finance dapat dipahami sebagai praktik pengelolaan keuangan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga mengedepankan keberlanjutan lingkungan.³

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk atau Antam merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam melalui kegiatan usaha yang terintegrasi, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemurnian hingga pemasaran produk mineral dan logam di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 5 Juli 1968 sebagai hasil penggabungan beberapa perusahaan dan proyek pertambangan milik negara. Antam resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 27 November 1997 dengan kode emiten ANTM. Saat ini, sebanyak 65% saham Antam dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, sedangkan 35% sisanya dimiliki

² Tika Oktarina et al., “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi* 11, no. 1 (2025): 12–21, <https://doi.org/10.53494/jira.v11i1.821>.

³ Mela Novita Rizki Etty Harya Ningsi, Lambok Manurung, “Integrasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan : Perspektif Sektor Perbankan Di Indonesia” V, no. 2020 (2024): 1–10.

oleh masyarakat melalui kepemilikan publik.⁴

Keberadaan Antam tidak hanya memberikan kontribusi bagi industri pertambangan, tetapi juga berperan penting dalam mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah sekitar area operasionalnya. Antam dan masyarakat lokal memiliki hubungan yang saling mendukung perusahaan membutuhkan dukungan masyarakat untuk kelancaran dan pengembangan usaha, sementara masyarakat memperoleh manfaat ekonomi dari aktivitas perusahaan melalui peningkatan kesejahteraan, lapangan pekerjaan, dan pembangunan infrastruktur daerah. Oleh karena itu, Antam berfungsi sebagai agen penting dalam memperkuat perekonomian lokal sekaligus memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan di wilayah yang menjadi landasan operasionalnya.⁵

PT Aneka Tambang (Antam) sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan memiliki komitmen kuat terhadap pelestarian lingkungan dan kepunahan. Antam secara konsisten menjalankan program pascatambang dan pengelolaan limbah (pengelolaan limbah) yang bertujuan memperbaiki dan memulihkan ekosistem di area tambang setelah aktivitas operasional selesai. Selama lebih dari satu dekade terakhir, Antam telah melakukan reklamasi lahan pascatambang dengan menanam hampir 5 juta pohon di berbagai kawasan, termasuk lahan tambang, wilayah aliran sungai, dan kawasan pesisir, untuk mengembalikan fungsi ekologis dan menjaga keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Antam juga telah meraih berbagai penghargaan, seperti Peringkat Emas PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, atas pengakuan atas inovasi pengelolaan lingkungan hidup, efisiensi energi, penurunan emisi

⁴ “19 @ Responsibleminingindonesia.Id,” n.d., <https://responsibleminingindonesia.id/en/corporate/19>.

⁵ Asep Risman and Rini Mulyasari, “Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Implementasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan LQ45,” no. April (2025), <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25722.40644>.

gas rumah kaca, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Program inovatif Antam mencakup pemanfaatan limbah non-B3 untuk ekoinovasi, pengelolaan limbah organik menjadi pupuk bagi petani lokal, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pelestarian lingkungan. Selain itu, Antam aktif dalam mendorong program urban farming dan pelestarian ekosistem sungai sebagai bagian dari upaya menjaga kepunahan sosial dan lingkungan di wilayah operasionalnya.⁶

Selain itu, dinamika pasar modal saat ini menuntut perusahaan untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam setiap aktivitasnya. Investor semakin cerdas dalam membaca laporan keuangan dan menilai kinerja perusahaan berdasarkan indikator-indikator keberlanjutan, seperti penerapan green finance. Pendapat ini sejalan dengan teori Good Corporate Governance yang menyoroti esensi peran dewan komisaris independen dalam memantau kinerja manajerial. Dengan pengawasan yang efektif, perusahaan dapat memaksimalkan pemanfaatan aset dan modalnya, yang kemudian akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai organisasi secara menyeluruh.⁷

Penerapan *good corporate governance* (GCG) menjadi kewajiban bagi perusahaan setelah diberlakukannya Pedoman Umum Good Corporate Governance oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Pedoman tersebut mewajibkan perusahaan terbuka, badan usaha milik negara maupun daerah, perusahaan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat, serta perusahaan yang aktivitasnya berdampak besar terhadap lingkungan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Menurut KNKG, penerapan GCG didasarkan pada lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung

⁶ BCA, “Antam-Dan-Klh-Gelar-Program-Urban-Farming @ Bcasekuritas.Co.Id,” 2025, <https://bcasekuritas.co.id/latest-news/news/antam-dan-klh-gelar-program-urban-farming>.

⁷ Risman and Mulyasari, “Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Implementasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Pada Perusahaan LQ45.”

jawab, independensi, dan kewajiban.⁸

PT. Aneka Tambang (Antam) menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan lingkungan. Selain itu, PT. Aneka Tambang menerapkan berbagai program yang mendukung target pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan air yang efisien, limbah, dan reklamasi lahan pascapenambangan. Perusahaan memanfaatkan hasil pengolahan air limbah industri dan domestik untuk penggunaan kembali dalam operasional pertambangan dan pengolahan mineral, sehingga menekan konsumsi air baru. PT. Aneka Tambang juga aktif dalam rehabilitasi lahan tambang dan menjalankan program tanggung jawab sosial dengan pemberdayaan usaha masyarakat kecil sekitar, termasuk di bidang kuliner, kerajinan, dan pertanian organik, yang semuanya menjadi bagian dari strategi bisnis perusahaan.

Dalam hal energi, PT. Aneka Tambang mulai beralih ke sumber energi yang lebih bersih dan efisien sebagai bagian dari agenda keberlanjutan perusahaan, mendukung komitmen nasional dan global menuju netralitas karbon. Dengan strategi ini, PT. Aneka Tambang memastikan menjaga kelestarian lingkungan dan memberikan manfaat ekonomi sosial bagi masyarakat sekitar.

Tabel 1.1. Biaya Lingkungan Tahun 2020-2024 PT Aneka Tambang Tbk

Tahun	Biaya Lingkungan
2020	111.154.110.000
2021	102.080.540.000
2022	142.926.400.000
2023	152.115.710.000
2024	158.000.330.000

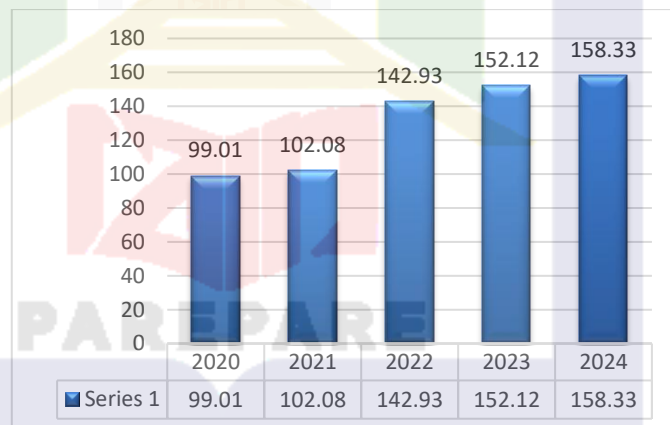
Sumber: Laporan Tahunan PT. Aneka Tambang (ANTM)

Dari data yang tercantum dalam tabel dapat diketahui bahwa biaya lingkungan PT Aneka Tambang selama tahun 2020 sampai dengan 2024

⁸ T. F. Adisaputra, "Manajemen Investasi Syariah," *LPP Balai Insan Cendekia*. 1 (2022).

menunjukkan kecenderungan meningkat dari waktu ke waktu, meskipun pada awal periode masih terjadi penurunan. Pada tahun 2020, biaya lingkungan tercatat sebesar 111.154.110.000, yang kemudian menyusut sekitar 8% menjadi 102.080.540.000 pada tahun 2021. Penurunan ini merupakan satu-satunya titik reduksi dalam lima tahun terakhir sebelum biaya melonjak signifikan pada tahun-tahun berikutnya.

Mulai tahun 2022, terjadi kenaikan tajam sebesar kurang lebih 40% dari tahun sebelumnya, dengan total biaya mencapai 142.926.400.000. Tren pertumbuhan ini terus berlanjut secara konsisten pada tahun 2023 ke angka 152.115.710.000, dan mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan nilai sebesar 158.000.330.000. Secara keseluruhan, data ini merefleksikan adanya peningkatan alokasi dana secara bertahap yang cukup besar dalam lima tahun terakhir, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh perluasan operasional atau penguatan standar pengelolaan lingkungan perusahaan.

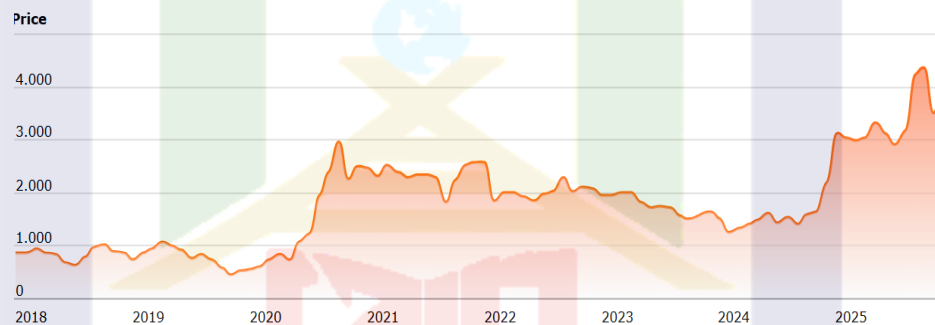


Gambar 1.1. Dana Corporate Sosial Responsibility Tahun 2020-2024 PT Aneka Tambang Tbk

Sumber: Laporan Tahunan PT.Aneka Tambang (ANTAM)

PT Aneka Tambang telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam dana Corporate Social Responsibility (CSR) selama periode 2020 hingga 2024. Grafik di atas menampilkan bahwa dana CSR mengalami kenaikan dari

99,01 M pada tahun 2020 menjadi 158,33 M pada tahun 2024. Peningkatan ini berlangsung secara konsisten setiap tahun—dimulai dari 99,01 M pada 2020, naik tipis menjadi 102,08M pada 2021, lalu melonjak cukup tajam pada tahun 2022 menjadi 142,93 M. Peningkatan yang berlanjut pada tahun 2023 sebesar 152,12 M hingga akhirnya mencapai 158,33 M pada tahun 2024. Tren ini mencerminkan komitmen ANTAM untuk memperkuat kontribusi sosial dan lingkungan perusahaan, serta upaya untuk memberikan dampak positif yang lebih besar kepada masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Pertumbuhan dana CSR tersebut juga menjadi bukti strategi perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan reputasi melalui program tanggung jawab sosial.



Gambar 1.2. Pergerakan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk

Sumber: www.idnfinancial.com

Pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk dapat dilihat pada gambar tersebut. Grafik pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menunjukkan bahwa harga saham mengalami perubahan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, namun secara umum memiliki kecenderungan meningkat dalam jangka panjang. Pada periode 2018 hingga 2019, harga saham masih berada pada level yang relatif rendah dan bergerak dalam kisaran yang tidak terlalu jauh, sehingga dapat dikatakan pasar belum menunjukkan respons

yang sangat kuat terhadap saham ini. Memasuki tahun 2020, grafik memperlihatkan adanya kenaikan yang sangat tajam, yang menandakan meningkatnya minat investor terhadap saham ANTM. Kenaikan ini kemudian menjadi titik penting karena menunjukkan perubahan tren dari pergerakan yang cenderung datar menjadi pergerakan naik yang kuat.

Setelah lonjakan tersebut, pada periode 2021 hingga 2024 harga saham cenderung mengalami koreksi dan pergerakan yang lebih berfluktuasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar sedang berada dalam fase penyesuaian setelah kenaikan besar sebelumnya, sehingga harga belum mampu mempertahankan puncak tertingginya. Namun, pada tahun 2025 terlihat adanya penguatan kembali yang cukup signifikan hingga mencapai level yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa saham ANTM memiliki tingkat volatilitas yang cukup tinggi, tetapi tetap memperlihatkan tren pertumbuhan yang positif dalam periode pengamatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, memberikan bukti empiris pengaruh green finance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) yang tercatat di BEI periode 2020-2024. Hal ini memunculkan masalah penelitian: Apakah efektivitas green finance Aneka Tambang sudah optimal dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan di mata investor selama periode ini? Merupakan tujuan dari penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Apakah *Green Finance* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Dan Menguji Pengaruh *Green Finance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah mengenai konsep *green finance*, dan hubungannya dengan nilai perusahaan. Melalui analisis pengaruh *green finance*, penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung teori-teori tentang keuangan berkelanjutan dan tingkat pengembalian aset perusahaan, sekaligus menawarkan perspektif baru dalam kajian akademik. Selain itu, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi landasan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada kajian dengan tema yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi penerapan Keuangan Hijau dan peningkatan profitabilitas guna meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan dan regulator dalam menyusun kebijakan yang mendukung penerapan Keuangan Hijau serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih berkelanjutan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai pentingnya praktik bisnis berkelanjutan sehingga mendorong lebih banyak perusahaan untuk menerapkannya. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori maupun praktik bisnis, khususnya pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah kegiatan mengumpulkan, mengkaji, dan menilai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan fokus penelitian guna mengetahui perkembangan kajian serta menemukan celah penelitian yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

1. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Dellia Hariani, dari Universitas Jambi dengan judul Pengaruh Green Finance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hasil menunjukkan bahwa green finance tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan maupun kinerja keuangan di sektor Consumer Non-Cyclicals, kemungkinan karena implementasi green finance masih awal di Indonesia dan belum optimal mengalirkan modal ke proyek hijau yang produktif, sebagaimana tercermin dari path coefficient negatif tidak signifikan ($P=1.356$ terhadap nilai perusahaan dan $P=0.517$ terhadap kinerja keuangan).

Kinerja lingkungan (diukur PROPER dan ISO 14001:2015) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ($P=0.000$, $T=4.168$), yang selanjutnya memediasi hubungannya dengan nilai perusahaan ($P=0.001$, $T=3.317$), menandakan bahwa sertifikasi lingkungan lebih efektif membangun legitimasi dan efisiensi operasional yang meningkatkan profitabilitas seperti ROA/ROE sebelum berdampak pada PBV/Tobin's Q. Kinerja keuangan sendiri secara langsung signifikan mendorong nilai perusahaan ($P=0.000$, $T=7.927$), mengonfirmasi peran mediasi kuat dalam model SEM-PLS pada 12 perusahaan sampel periode

2020-2022.⁹

Persamaan dalam fokus mendasar dalam mengeksplorasi pengaruh green finance terhadap nilai perusahaan menggunakan indikator keuangan standar seperti PBV atau Tobin's Q untuk nilai perusahaan serta rasio profitabilitas (ROA, ROE) di konteks BEI, dengan periode pengamatan yang mencakup tahun pandemi dan pasca-pandemi, serta mengandalkan data sekunder laporan keuangan untuk analisis kuantitatif kausal yang relevan bagi sektor ekstraktif/manufaktur peduli lingkungan.

Perbedaan utama terletak pada fokus dalam hal sektor dan sampel, di mana skripsi fokus pada 12 perusahaan Consumer Non-Cyclicals (seperti makanan dan minuman) periode pendek 2020-2022 sedangkan ANTM menargetkan satu perusahaan pertambangan spesifik dengan rentang 11 tahun yang lebih panjang untuk tangkap tren jangka panjang; variabel tambahan pada skripsi mencakup kinerja lingkungan (PROPER/ISO) sebagai independen paralel dengan mediasi kinerja keuangan ganda, berbeda dengan ANTM yang kemungkinan terbatas pada green finance saja tanpa elemen lingkungan eksternal; metode analisis juga kontras, dengan SEM-PLS multivariat di SmartPLS 4.0 pada skripsi untuk uji mediasi kompleks versus regresi linier sederhana yang lebih umum pada studi ANTM; serta temuan utama, di mana skripsi menemukan green finance tidak signifikan sementara lingkungan efektif via mediasi, potensial berbeda di ANTM mengingat sektor pertambangan mungkin lebih sensitif terhadap green finance akibat regulasi emisi ketat dan periode observasi lebih luas.

2. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Bany Sultan Baharuddin, dari Universitas Islam Indonesia dengan judul Pengaruh Implementasi Green

⁹ Dellia Hariani, "Pengaruh Green Finance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022" (2024).

Finance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi green finance pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021 tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan Price Earning Ratio (PER).

Penelitian ini menggunakan 42 bank dengan total 126 observasi dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda setelah melalui uji asumsi klasik yang menyatakan model layak digunakan. Hasil pengujian *t* menunjukkan bahwa variabel green finance memiliki tingkat signifikansi yang melebihi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa green finance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima. Selain itu, pengujian variabel interaksi antara green finance dan kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI 4) juga menunjukkan tidak adanya perbedaan pengaruh yang signifikan dibandingkan bank kategori lainnya, sehingga hipotesis kedua turut ditolak. Sebaliknya, variabel kontrol seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas (Net Interest Margin) justru berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti investor lebih mempertimbangkan faktor fundamental keuangan dibandingkan praktik keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi pada periode penelitian tersebut.¹⁰

Persamaan keduanya terletak pada penggunaan variabel utama yang sama, yaitu green finance sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Keduanya juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier untuk menguji pengaruh implementasi green finance terhadap nilai perusahaan.

¹⁰ Bany Sultan Baharuddin, “Pengaruh Implementasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Di Indonesia” (2023).

Perbedaan utama terletak pada objek, sektor industri, dan periode penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada sektor perbankan di Indonesia periode 2019–2021, sedangkan penelitian ini berfokus pada perusahaan pertambangan yaitu PT Aneka Tambang Tbk periode 2020–2024. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi green finance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan, sedangkan pada sektor pertambangan ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan. Perbedaan hasil ini dipengaruhi oleh karakteristik industri pertambangan yang memiliki dampak lingkungan lebih besar sehingga praktik green finance menjadi perhatian utama investor, serta periode pengamatan yang lebih panjang sehingga mampu menangkap efek jangka panjang dari implementasi green finance terhadap nilai perusahaan.

3. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Adinda Rindu Larasati dari Universitas Pakuan Bogor dengan judul Pengaruh Green Investment Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Penelitian ini ditemukan bahwa variabel green finance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah mengungkapkan aktivitas pembiayaan hijau dan praktik keberlanjutan dalam laporan tahunan maupun sustainability report, peningkatan tersebut belum mampu mendorong kenaikan rasio nilai perusahaan seperti Tobin's Q atau Price to Book Value (PBV).

Secara statistik, nilai signifikansi variabel green finance berada di atas tingkat α 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif tidak dapat diterima. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada periode penelitian, investor di Bursa Efek Indonesia masih lebih mempertimbangkan faktor fundamental keuangan seperti profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan laba dibandingkan aspek keberlanjutan dalam

menentukan keputusan investasi. Selain itu, implementasi green finance yang relatif baru dan belum merata di seluruh sektor industri menyebabkan dampaknya terhadap persepsi pasar belum terlihat secara langsung dalam peningkatan harga saham maupun kapitalisasi pasar perusahaan.¹¹

Persamaan penelitian ini menggunakan variabel yang sama, yaitu green finance sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berbasis data sekunder laporan keuangan dan laporan keberlanjutan

Perbedaan utama perbedaannya terletak pada objek dan hasil penelitian, di mana penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan lintas sektor atau sektor tertentu dalam periode yang lebih pendek, sedangkan penelitian Anda berfokus secara spesifik pada PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2014–2024.

4. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Meylina Indriani dan Desy Purwasih dari Universitas Pamulang dengan judul Pengaruh Green Investment, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh green investment, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia serta website perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI selama periode 2019–2023. Sampel penelitian dipilih dengan menerapkan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil proses seleksi sampel, diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan jumlah observasi sebanyak 55 sampel.

¹¹ Adinda Rindu Larasati, “Pengaruh Green Investment Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022” (2023).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan software Eviews 12. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan, investasi hijau, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, analisis secara parsial mengungkapkan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan investasi hijau tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan jika diuji secara individu.¹²

Persamaan dengan penelitian ini keduanya sama-sama meneliti pengaruh aspek keberlanjutan atau green finance (dalam penelitian mereka disebut green investment) dan kinerja keuangan (yang termasuk profitabilitas) terhadap nilai perusahaan.

Perbedaannya terletak pada cakupan variabel dan fokus perusahaan yang diteliti. Penelitian Meylina Indriani dan Desy Purwasih menambahkan variabel ukuran perusahaan dalam model mereka, serta mengkaji pengaruh green investment, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan secara simultan pada nilai perusahaan di berbagai perusahaan, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pengaruh langsung green finance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada satu perusahaan spesifik, yaitu PT Vale. Selain itu, istilah green finance di penelitian saya lebih luas, sementara penelitian ini secara spesifik menyorot green investment sebagai bentuk investasi berkelanjutan. Fokus pada satu korporasi spesifik dibandingkan sampel lebih luas juga membedakan ruang lingkup penelitian saya dengan mereka.

¹² Indriani Purwasih, "Pengaruh Green Investment, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."

5. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Hexsa Mutiara Virginia Manik, Mohammad Benny Alexandri, dan Arianis Chan dari Universitas Sriwijaya, Indonesia dengan judul Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas: Tinjauan Literatur Sistematis. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor minyak dan gas dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sesuai pedoman PRISMA. Dari 500 artikel yang diperoleh melalui Harzing's *Publish or Perish* berbasis Google Scholar, terpilih 27 artikel yang memenuhi kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menemukan adanya pengaruh positif penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas jangka panjang karena mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Namun, hasil penelitian yang masih bervariasi menunjukkan bahwa topik ini memerlukan penelitian lanjutan.¹³

Kedua penelitian sama-sama berupaya menilai dampak tindakan ramah lingkungan yang diukur melalui konsep Green (Accounting/Finance) terhadap performa keuangan, meskipun melalui jalur yang berbeda yaitu *green accounting* dalam penelitian terdahulu dan *green finance* dalam penelitian ini.

Perbedaan utama terletak pada ruang lingkup konsep yang digunakan dan variabel yang dianalisis. *Green accounting* berfokus pada pencatatan, pengukuran, dan pelaporan biaya dan manfaat lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan, sedangkan *green finance* lebih mengarah pada pengadaan dan penggunaan dana untuk kegiatan yang berorientasi pada

¹³ Rina Tjandrakirana Fida Anggraini, "Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas : Tinjauan Literatur Sistematis," *Journal of Economics and Business Research* 4, no. 1 (2025): 45–57.

keberlanjutan lingkungan dan investasi hijau.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi berasal dari konsep legitimasi organisasi yang diungkapkan oleh Menurut Dowling & Pfeffer (1975) dalam Ghozali & Chariri (2007), legitimasi merupakan kondisi ketika sistem nilai suatu entitas sejalan dengan sistem nilai masyarakat luas tempat entitas tersebut beroperasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian, baik yang nyata maupun yang berpotensi muncul, antara kedua sistem nilai tersebut, maka legitimasi entitas dapat terancam. Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidupnya juga ditentukan oleh Keberadaan perusahaan dalam suatu lingkungan sosial menuntut adanya hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.¹⁴

Legitimacy theory menyatakan bahwa organisasi harus secara terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat. Teori legitimasi berfokus pada hubungan antara perusahaan dan masyarakat, dengan pandangan bahwa organisasi merupakan bagian dari sistem sosial sehingga harus mengikuti norma yang berlaku. Kepatuhan terhadap norma sosial tersebut dapat meningkatkan legitimasi perusahaan. Oleh karena itu, teori legitimasi digunakan sebagai dasar bagi perusahaan untuk memenuhi harapan masyarakat serta menyelaraskan nilai perusahaan dengan norma sosial di lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Perusahaan juga menggunakan laporan tahunan untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai upaya memperoleh penerimaan dari masyarakat.¹⁵

¹⁴ Martens, W. and Bui C.N.M., "Eksplorasi Teori Legitimasi dalam Literatur Akuntansi," 2023, <https://doi.org/10.4236/oalib.1109713>.

¹⁵ Sutton. B, *The Legitimate Corporation*, Blackwell, Cambridge, Massachusetts, USA, 1993.

2. Teori Signaling

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence pada tahun 1973 mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. *Signaling theory* dibangun atas dasar adanya ketidakseimbangan informasi, di mana informasi yang dimiliki manajemen lebih lengkap dibandingkan dengan informasi yang dimiliki oleh pemegang saham.¹⁶

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa perusahaan perlu menyampaikan informasi, terutama melalui laporan keuangan, kepada pihak eksternal. Hal ini dapat dijelaskan melalui adanya asimetri informasi, yaitu situasi yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan informasi terkait kondisi operasional dan prospek bisnisnya dibandingkan para pemangku kepentingan di luar perusahaan. Keterbatasan informasi yang dimiliki pihak eksternal dapat menimbulkan penilaian yang kurang menguntungkan terhadap perusahaan dan berpotensi memengaruhi reputasinya. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan sinyal yang positif melalui penyampaian informasi yang relevan untuk mengurangi bahkan menghilangkan asimetri informasi tersebut.¹⁷

3. Green Finance

a. Pengertian *Green Finance*

Green finance merupakan proses pengalokasian dana atau kegiatan investasi yang mengutamakan perlindungan lingkungan, mitigasi perubahan iklim, pengembangan energi ramah lingkungan,

¹⁶ M. Spence, "Job Market Signaling," no. 87(3) (1973): 355–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010>.

¹⁷ Ichwanudin, W., Nurhayati, E., Nupus, H. Building A Model untuk Menilai Teori Pensinyalan dalam Korelasinya antara Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, 2022.

serta pengelolaan yang bertanggung jawab di berbagai sektor. Konsep ini bertujuan mengintegrasikan aspek keberlanjutan lingkungan ke dalam setiap keputusan keuangan sehingga mampu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Perkembangan keuangan hijau dimulai pada tahun 1992 dalam Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Lingkungan dan Pembangunan (UNCED), yang menghasilkan kesepakatan global mengenai Kesepakatan tersebut menekankan urgensi pembangunan berkelanjutan melalui pemeliharaan keseimbangan lingkungan dan aspek keberlanjutan. Dengan demikian, berbagai aktivitas, termasuk aktivitas ekonomi, diharapkan mampu mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan sekaligus memperkuat kesadaran akan tanggung jawab bersama dalam menciptakan masa depan yang lebih baik.¹⁸

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan keuangan hijau sebagai segala bentuk pembiayaan yang mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance* atau ESG) dalam proses pengambilan keputusan investasi maupun pembiayaan. Sementara itu, Bank Dunia menjelaskan bahwa keuangan hijau merujuk pada pendanaan yang diarahkan untuk mengurangi tingkat emisi karbon, menekan dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan, serta mendukung pengembangan proyek-proyek yang berperan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan pembangunan sosial.¹⁹

¹⁸ Schoenmaker, D., & Schramade W, *Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan*. Oxford University Press., 2019.

¹⁹ Faridatus Soleha, Mohammad Rizal, and Nanik Wahyuningtiyas, "Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, no. 01 (2024): 627–38.

United Nations Environment Programme (UNEP) mendefinisikan *green finance* sebagai seluruh aliran dana yang dialokasikan untuk proyek maupun investasi yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan, termasuk pengembangan energi terbarukan dan teknologi ramah lingkungan. Sementara itu, International Finance Corporation (IFC) menguraikan bahwa istilah *green finance* merujuk pada sarana yang memfasilitasi investasi pada inisiatif yang berkontribusi pada keberlanjutan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, sembari secara bersamaan mengurangi potensi risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial.²⁰

Lebih lanjut, G20 *Green Finance* Study Group menegaskan bahwa *green finance* adalah komponen krusial dalam kerangka sistem keuangan yang berfungsi untuk menopang pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan serta memitigasi konsekuensi negatif dari kegiatan ekonomi terhadap lingkungan.²¹

Green finance merupakan bentuk dukungan sektor perbankan yang bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus memperkuat kondisi keuangan pelaku usaha. Melalui pembiayaan hijau, perusahaan diharapkan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Konsep ini didasarkan pada sejumlah prinsip, antara lain keberlanjutan, efisiensi energi dan penerapan praktik rendah karbon, orientasi jangka panjang, tanggung jawab lingkungan dan sosial, asuransi berkelanjutan, pembiayaan inovasi teknologi hijau, serta integrasi aspek lingkungan dalam proses pengambilan keputusan

²⁰ Schoenmaker, D., & Schramade W, Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan. Oxford University Press., 2019.

²¹ Wahyu Indah Sari Resti Triana Ningsih, Lia Nazliana Nasution, Abdi Sugiarto, Teori Green Finance Dan Pembiayaan Berkelanjutan, Teori Green Finance Dan Pembiayaan Berkelanjutan, 2024.

keuangan.²²

Green finance merupakan suatu yang berakibat positif untuk industri, sebab pelaksanaannya menolong industri berjalan lebih efektif, yang pada gilirannya menolong industri bekerja lebih baik kala melaksanakan, misalnya, Investasi pada tenaga terbarukan(memakai panel surya di industri). Ini menolong mengirit listrik. Dengan memakai green finance, sesuatu industri hendak lebih bernilai di mata investor ataupun pemangku kepentingan yang lain, sebab menampilkan komitmennya terhadap kebutuhan sosial serta rasa tanggung jawabnya dikala ini. Saat ini tentang kelestarian area, Keputusan ini menjajaki teori legitimasi yang melaporkan kalau sesuatu industri wajib sanggup menyesuaikan diri dengan keadaan sosial, ekonomi ataupun area, kebutuhan serta nilai- nilai di mana dia terletak. Aplikasi keuangan ramah area sejalan dengan teori pemangku kepentingan, yang melaporkan kalau industri cuma bisa bertahan bila berfokus pada serta menunjang kebutuhan pemangku kepentingannya. Perihal ini pula mencakup tanggung jawab terhadap keberlanjutan ekologi serta sosial. Ini merupakan industri yang berharga serta mempunyai keunggulan tertentu dibanding industri lain.

Pembiayaan ramah lingkungan dalam sektor pertambangan merupakan pendekatan strategi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip kemiskinan dalam proses pendanaan dan pelaksanaan aktivitas pertambangan. Konsep ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pertambangan tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial. Dalam praktiknya, pembiayaan ramah lingkungan mengharuskan perusahaan

²² Faridatus Soleha, Mohammad Rizal, and Nanik Wahyuningtiyas, "Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, no. 01 (2024): 627–38.

tambang untuk menerapkan teknologi yang ramah lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan dan metode ekstraksi yang lebih efisien, serta pengelolaan limbah berbahaya secara bertanggung jawab. Selain itu, aspek rehabilitasi lahan pasca-tambang hijau menjadi bagian penting dalam memenuhi kriteria pembiayaan, guna mengembalikan fungsi ekologis dan sosial kawasan tambang.

Kebijakan ini juga mendorong transparansi dan akuntabilitas laporan lingkungan oleh perusahaan kepada pemangku kepentingan. Dengan demikian, pembiayaan ramah lingkungan (*green financing*) tidak hanya berfungsi sebagai alat penyediaan regulasi, namun juga sebagai instrumen untuk menciptakan pertumbuhan industri pertambangan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. Implementasi konsep ini diharapkan dapat menjadi pendorong utama transformasi industri ekologi pertambangan menuju praktik yang lebih bertanggung jawab secara sosial.

Dijelaskan Dalam Al-Qur'an bahwa ancaman krisis iklim, akan tetapi melalui pengertian oleh sebagian tokoh tafsir kontemporer yang untuk penulis lumayan relevan dengan kehancuran yang lagi dirasakan bumi. Surah Ar- Rum ayat 41 memandang ancaman krisis hawa selaku kehancuran akibat dari perbuatan manusia.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahan:

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan

yang benar).”

Saat ini, diskusi mengenai krisis iklim telah mencapai panggung global, sebagaimana dikonfirmasi oleh adanya konferensi internasional yang dihadiri oleh para pemimpin dunia serta masuknya isu ini ke dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Hal tersebut menunjukkan degradasi lingkungan yang signifikan, sehingga krisis iklim menjadi sulit untuk dikendalikan. Jika dihubungkan, Al-Qur'an telah memberikan peringatan bahwa manusia akan merasakan konsekuensi dari kerusakan yang terjadi di bumi. Tampaknya manusia mengabaikan peringatan Al-Qur'an mengenai ancaman kehancuran lingkungan. Akibat eksploitasi lahan yang berlebihan, kerusakan di berbagai wilayah terus meluas dan sulit untuk dipulihkan. Dalam konteks ini, tulisan ini bertujuan untuk menguraikan makna klasik dan kontemporer dari surah Ar-Rum ayat 41, yang membahas tentang kerusakan dan kaitannya dengan krisis iklim.²³

b. Prinsip *Green Finance*

Prinsip dasar *green finance* merupakan upaya menguatkan keahlian manajemen resiko bank khususnya terpaut dengan area hidup serta mendesak perbankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan hidup semacam tenaga terbarukan, efisiensi tenaga, pertanian organik, eco-tourism, transportasi ramah area, ini ialah wujud pemahaman bank terhadap resiko mungkin terbentuknya permasalahan area pada proyek yang dibiayainya yang bisa jadi berakibat negatif berbentuk penyusutan mutu kredit serta reputasi bank yang bersangkutan.

Pembiayaan hijau atau lembaga keuangan yang mendukung pembiayaan ramah lingkungan di sektor pertambangan akan

²³ Komparasi Tafsir Al-azhar Al-misbah, Febby Intansari, and Nuraini Sutrisno, “Eksplorasi Lingkungan Dalam QS . Ar-Rum Ayat 41 (Studi” 5, no. 2018 (2025): 3–4.

memadukan keempat unsur tersebut ke dalam prinsip bisnisnya dengan fokus pada pelestarian ekosistem tambang dan menjaga kualitas hidup masyarakat sekitar. Artinya bahwa praktik pertambangan yang dibiayai harus memperhatikan pengelolaan dampak lingkungan seperti pengurangan polusi, reklamasi lahan pasca-tambang, emisi gas rumah kaca, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Selain itu, aspek kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat tambang juga wajib diperhatikan, seperti peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal, pemberdayaan ekonomi lokal, serta perlindungan hak-hak tenaga kerja tambang.²⁴

Dengan pembiayaan hijau, pembiayaan yang mengalir ke sektor pertambangan diarahkan untuk proyek-proyek yang mendukung efisiensi sumber daya, konservasi lingkungan, sekaligus mengoptimalkan manfaat ekonomi dan sosial tanpa mengorbankan masa depan lingkungan dan komunitas, pembiayaan hijau di sektor pertambangan adalah mekanisme pembiayaan yang berkomitmen untuk memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi tambang, perlindungan lingkungan hidup di area tambang, dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, sehingga kegiatan pertambangan menjadi lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap alam dan manusia.²⁵

c. Tujuan *Green Finance*

Tujuan *green finance* adalah untuk mendorong bisnis dan kegiatan ekonomi agar beralih ke proses yang rendah karbon dan ramah lingkungan, sehingga dapat mengurangi emisi karbon serta memberikan

²⁴ Schoenmaker, D., & Schramade W, Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan. Oxford University Press., 2019.

²⁵ Resti Triana Ningsih, Lia Nazliana Nasution, Abdi Sugiarto, Teori. Green Financ. Dan Pembiayaan Berkelanjutan.

dampak positif bagi lingkungan sekaligus mendorong pembangunan berkelanjutan.

Ekonomi hijau bertujuan untuk mengurangi risiko lingkungan dan keterbatasan sumber daya alam, dengan fokus pada pengurangan emisi karbon, efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta keterlibatan semua lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, sumber energi terbarukan seperti tenaga angin dapat diterapkan. Tenaga angin berpotensi mencukupi 47% kebutuhan listrik, 25% kebutuhan pemanasan, dan 22% kebutuhan transportasi. Bersamaan dengan itu, penggunaan energi matahari telah mengalami peningkatan substansial sebesar 66% sejak tahun 2009. Hingga akhir tahun 2010, kapasitas terpasang panel surya fotovoltaik secara global telah mencapai 35.000 megawatt, nilai ini sebanding dengan kapasitas 35 unit reaktor nuklir, dengan biaya investasi yang terjangkau dan waktu pengembalian modal yang relatif singkat. Konsep ekonomi hijau sangat menekankan pada nilai penting alam serta manfaat yang diperoleh dari investasi yang berkelanjutan.²⁶

d. Indikator *Green Finance*

Menurut jurnal Vikas Nath, Nitin Nayak dan Ankit Goel dalam Jurnal Internasional *Green financing Practice* terdapat indikator-indikator yang digunakan dalam penentuan Perbankan Hijau. Hal ini tercantum dalam sebuah konsep yang dikenal sebagai Green Coin Rating (GCR). Terdapat enam indikator dalam GCR, yaitu :

1. Carbon Emisi.

Emisi karbon merupakan hasil sampingan dari proses bahan bakar pada mesin pembakaran internal, mesin pembakaran eksternal, maupun mesin pesawat yang dilepaskan melalui sistem pembuangan.

²⁶ Resti Triana Ningsih, Lia Nazliana Nasution, Abdi Sugiarto, Teori. Green Financ. Dan Pembiayaan Berkelanjutan.

Emisi ini berasal dari berbagai aktivitas, seperti penggunaan bahan bakar dan konsumsi listrik, yang menghasilkan gas rumah kaca, termasuk karbon dioksida (CO_2) dan metana (CH_4). Peningkatan emisi gas tersebut menjadi salah satu penyebab perubahan iklim yang mengakibatkan kualitas lingkungan mengalami penurunan. Oleh karena itu, perusahaan dan sektor perbankan diharapkan menerapkan teknologi rendah karbon, seperti penggunaan lampu hemat energi, pembangunan gedung yang lebih efisien, pemanfaatan peralatan elektronik secara bijak, serta penggunaan sumber energi alternatif. Dalam konsep *green financing*, indikator emisi karbon diukur melalui dua indikator khusus yang digunakan untuk menilai tingkat penerapannya, yaitu :

1) Pengembangan bahan bakar nabati

Dalam hal ini, Sebagai bagian dari implementasi green finance, lembaga perbankan didorong untuk memanfaatkan bahan bakar nabati, seperti biodiesel, bioetanol, dan bio-oil, dalam operasionalnya. Penerapan bahan bakar tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pengurangan dampak pencemaran.

2) Pemakaian Listrik

Dalam hal ini, Dalam hal ini, Sebagai bagian dari implementasi green finance, sektor perbankan didorong untuk mengelola penggunaan energi listrik melalui pengendalian dan pemantauan yang berkelanjutan. Langkah ini bertujuan mendukung efisiensi energi serta menjamin pemanfaatan listrik secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

2. Green Rewards

Adalah bisnis yang berlandaskan etika dan kepedulian lingkungan, didirikan atas dasar aspirasi yang lugas untuk mengakui kontribusi individu dan organisasi dalam mengadopsi praktik gaya hidup berkelanjutan. Program penghargaan hijau yang ditawarkan oleh entitas ini mencakup berbagai bentuk apresiasi, seperti pengakuan atau anugerah atas upaya pelestarian dan interaksi positif dengan kelangsungan ekosistem lingkungan, serta proses sertifikasi dan inisiatif lainnya.

3. Green Building

Adalah konsep bangunan yang berorientasi pada penciptaan ruang yang sehat, nyaman, dan hemat energi, baik dalam tahap desain, konstruksi, maupun penggunaan, dengan tujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Konsep ini melibatkan penggunaan bahan bangunan ramah lingkungan, penambahan elemen alami seperti tanaman pada dinding, serta pemanfaatan material alami dalam sistem kelistrikan dan penataan ruang. Secara umum, green building mencakup pemakaian material berkelanjutan, keterhubungan dengan ekosistem lokal, penghematan energi dan air, pengelolaan limbah, penguatan hubungan dengan alam, serta pemanfaatan dan perbaikan bangunan secara berkelanjutan.

1) Konservasi Energi

Konservasi energi dapat diartikan sebagai pemanfaatan energi secara hemat dan tepat guna, tanpa menurunkan jumlah energi yang dibutuhkan secara nyata.

2) Efisiensi Penggunaan Air

Efisiensi penggunaan air dapat diartikan sebagai upaya dalam penyediaan, pemanfaatan, dan pengelolaan sumber daya air agar penggunaannya tetap berkelanjutan

dalam jangka panjang.

3) Penanganan Limbah

Pengolahan limbah cair adalah suatu proses untuk mengurangi atau menghilangkan bahan pencemar dari air limbah dan sampah rumah tangga, yang dapat berasal dari limpasan air hujan, kegiatan rumah tangga, maupun industri. Dalam konteks ini, bank diharapkan melakukan pengelolaan limbah cair dengan baik sehingga tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

4. Green Invesment

Merupakan aktivitas investasi yang ditujukan kepada perusahaan atau proyek yang berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan melalui pelestarian sumber daya alam, pengembangan energi baru terbarukan (EBT), serta pelaksanaan proyek air bersih dan udara bersih. Selain itu, green investment juga mendorong penggunaan bahan yang ramah lingkungan, efisiensi penggunaan material dan energi, penggunaan metode 4R yang terdiri atas *Reduce*, *Reuse*, *Recycle*, dan *Recovery*, pemanfaatan teknologi rendah karbon, tenaga kerja yang memiliki kesadaran lingkungan, serta penggunaan sumber energi alternatif.

1) Reuse/Recycle/Refurbish

Menunjukkan betapa pentingnya mengurangi limbah melalui penggunaan kembali (*reuse*), daur ulang (*recycle*), dan perbaikan (*refurbish*). Perusahaan diharapkan untuk menerapkan sistem pengelolaan limbah yang efisien, yang mencakup memanfaatkan kembali barang dan bahan yang masih dapat digunakan serta mendaur ulang bahan yang tidak terpakai. Praktik ini menurunkan jumlah limbah yang dihasilkan dan mengurangi dampak buruknya terhadap

lingkungan.

2) Paper Work atau Paperless

Indikator ini menunjukkan upaya perusahaan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam operasional mereka. Dengan beralih ke sistem digital dan paperless, perusahaan dapat mengurangi konsumsi kertas, yang pada gilirannya membantu mengurangi deforestasi dan limbah.²⁷

4. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk menilai perusahaan melalui rasio tertentu yang didasarkan pada kondisi pasar sehingga mampu menggambarkan bagaimana pasar menilai suatu perusahaan. Rasio ini bermanfaat bagi manajemen dalam memahami kondisi yang memengaruhi penerapan strategi perusahaan serta dampaknya terhadap perkembangan perusahaan di masa mendatang. Menurut Mayangsari, nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang menunjukkan kinerja perusahaan. Harga saham tersebut terbentuk melalui interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar modal, sehingga mencerminkan penilaian investor dan masyarakat terhadap perusahaan. Dengan demikian, semakin naik harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham.

Menurut, Gitosudarmo dan Basri menjelaskan bahwa nilai perusahaan tidak hanya menunjukkan nilai perusahaan pada kondisi

²⁷ Resti Triana Ningsih, Lia Nazliana Nasution, Abdi Sugiarto, Teori. Green Financ. Dan Pembiayaan Berkelanjutan.

saat ini, tetapi juga mempertimbangkan nilai yang akan diperoleh di masa mendatang. Oleh sebab itu, konsep nilai waktu uang (*time value of money*) perlu diterapkan dalam menilai pengeluaran dan penerimaan di masa depan. Meskipun demikian, proses penilaian dan pengambilan keputusan tetap didasarkan pada nilai sekarang (*present value*).²⁸

b. Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengeluaran modal (*capital expenditure*) memberikan sinyal positif kepada manajemen mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Sinyal tersebut dapat mendorong peningkatan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Dengan demikian, Semakin tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin di pasar.

Nilai perusahaan dapat diukur dari:

1. Price Earning Ratio (PER)

Rasio Harga terhadap Pendapatan (Price Earning Ratio - PER) merupakan indikator keuangan yang membandingkan nilai pasar suatu saham dengan pendapatan per lembar saham yang diatribusikan kepada para pemegang saham. Nilai PER ini memberikan gambaran mengenai persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan laba perusahaan di masa depan. Apabila nilai PER cenderung tinggi, hal ini mengindikasikan tingkat kepercayaan investor yang lebih kuat terhadap prospek perkembangan perusahaan, yang berpotensi mendorong apresiasi nilai perusahaan.

2. Tobin's Q

Tobin's Q merupakan rasio yang dikembangkan oleh James Tobin untuk mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan

²⁸ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan Konsep Dan Aplikasi*, 2022

nilai pasar dan nilai aset perusahaan, seorang peraih Nobel asal Amerika Serikat, untuk mengukur perbandingan antara nilai pasar aset perusahaan dan biaya penggantianannya. Rasio ini dipandang lebih unggul daripada price-to-book ratio karena mampu mencerminkan nilai perusahaan saat ini dibandingkan dengan biaya penggantian aset pada kondisi aktual. Namun demikian, penerapan Tobin's Q dalam praktik sering menghadapi kesulitan, terutama dalam menentukan estimasi biaya penggantian aset perusahaan secara akurat.

3. Price to Book Value (PBV)

Nilai Buku Per Lembar Saham (PBV), Rasio ini berperan sebagai salah satu parameter yang digunakan investor ketika mengambil keputusan investasi saham. Untuk korporasi yang berkinerja optimal, nilai PBV lazimnya melampaui angka satu, yang mengindikasikan bahwa valuasi pasar saham melebihi nilai aset bersihnya. Semakin substansial nilai PBV, semakin tinggi apresiasi pasar terhadap entitas tersebut dibandingkan dengan modal yang telah disuntikkan. Angka PBV yang impresif dapat meningkatkan keyakinan pasar terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Fenomena ini sejalan dengan aspirasi para manajemen korporasi, mengingat peningkatan nilai perusahaan secara inheren berkorelasi positif dengan peningkatan kesejahteraan para pemegang saham.

c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui rasio price-earnings (P/E ratio). Peningkatan rasio P/E mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian, faktor-faktor yang memengaruhi rasio P/E juga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Beberapa faktor yang

dapat memengaruhi nilai perusahaan antara lain:

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi seluruh biaya dari kegiatan operasionalnya. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan ekuitas yang dimiliki. Selain berfungsi sebagai alat ukur kinerja keuangan, profitabilitas juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba.

Sebagai investor, profitabilitas merupakan salah satu indikator penting karena dapat memberikan gambaran mengenai prospek dan kinerja perusahaan. Tingkat profitabilitas yang kuat mengindikasikan kapabilitas perusahaan dalam mengoptimalkan perolehan laba, yang pada gilirannya memperkuat keyakinan dan ketertarikan para investor. Kondisi ini dapat mendorong peningkatan permintaan saham yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau dipertahankan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi dan pengembangan perusahaan di masa depan. Menurut Hanafi, dividen merupakan bentuk keuntungan yang diperoleh pemegang saham selain capital gain, yang pembagiannya didasarkan pada jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing investor.

Terdapat dua jenis dividen yang umum dikenal, yaitu dividen saham preferen dan dividen saham biasa. Dividen saham preferen

dibayarkan dengan tingkat yang telah ditetapkan, sedangkan dividen saham biasa diberikan ketika perusahaan memperoleh laba. Kebijakan pembagian dividen dapat menjadi indikator bahwa perusahaan berupaya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Selain itu, besarnya dividen yang dibayarkan juga dapat memengaruhi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga berdampak pada perubahan harga saham di pasar modal.

3. Kebijakan Hutang

Kebijakan utang adalah keputusan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan utang sebagai sumber pendanaan dalam rangka membentuk struktur modal yang optimal. Kebijakan ini menentukan sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana yang diperoleh dari pihak eksternal untuk membiayai kegiatan operasional dan pengembangan usahanya. Oleh karena itu, kebijakan utang merupakan salah satu keputusan keuangan yang sangat penting karena berhubungan dengan kebutuhan pendanaan perusahaan.

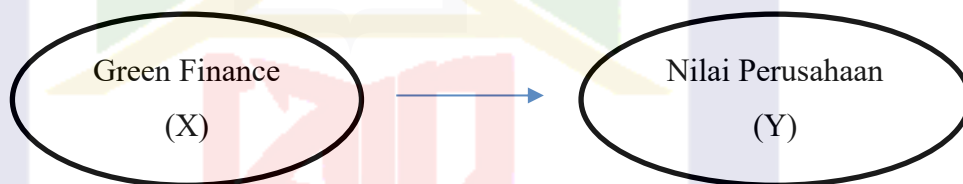
Pemanfaatan utang menimbulkan konsekuensi berupa beban bunga yang bersifat tetap dan dapat meningkatkan risiko perusahaan. Akan tetapi, Selain itu, penggunaan utang dapat memberikan keuntungan pajak, karena adanya beban bunga yang mampu menekan laba kena pajak. Selain digunakan sebagai sarana pendanaan, hutang memiliki fungsi penting dalam mendukung ekspansi dan perkembangan perusahaan, tingkat penggunaan utang juga dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak eksternal mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya di masa depan serta tingkat

risiko yang dihadapi perusahaan.²⁹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konsep tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting.³⁰ Kerangka pikir merupakan gambaran yang menunjukkan keterkaitan variabel yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan masalah yang diteliti. Kerangka konseptual yang baik dapat memberikan penjelasan mengenai hubungan teoritis antarvariabel penelitian secara sistematis.

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Green Finance terhadap Nilai Perusahaan pada PT Aneka Tambang Periode 2020–2024”, peneliti menyajikan kerangka konseptual dalam bentuk bagan agar hubungan antarvariabel dapat dipahami dengan lebih mudah. Adapun bagan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran di atas dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu Green Finance (X) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Aneka Tambang (ANTM) Tbk.

²⁹ Brigham, E. F., & Houston J.F, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Ke-16), 2022.

³⁰ Ciqa. Dr. Arif Rachman., Ciqnr. Et Al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Saba Jaya Publisher, 2024).

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis disusun untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis adalah pernyataan formal yang menjelaskan beberapa hasil. Dalam bentuknya yang paling sederhana, hipotesis adalah dugaan.³¹ Karena hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang diharapkan dapat memandu jalan penelitian.³²

Berdasarkan penjelasan kerangka pemikiran serta temuan dari kajian empiris di atas, peneliti mengusulkan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 = *Green Finance* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) periode 2020-2024.

³¹ Rita Ambarwati Rita Ambarwati And Sumartik Sumartik, "Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen," Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen, No, 2022.

³² Jim Hoy Yam And Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi 3, No. 2 (2021): 96–102.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.³³

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pengujian teori dalam mengkaji permasalahan sosial, di mana variabel-variabel penelitian diukur secara numerik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui apakah prediksi yang dihasilkan oleh teori tersebut sesuai atau tidak dengan kondisi yang diteliti.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lokasi utama pengambilan data. Pemilihan BEI didasarkan pada perannya sebagai lembaga resmi yang menyelenggarakan kegiatan perdagangan efek di Indonesia di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui BEI, peneliti dapat memperoleh data sekunder yang relevan dan terverifikasi, seperti laporan keuangan tahunan, laporan triwulanan, serta

³³ Abdullah Karimuddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

data historis harga saham perusahaan yang terdaftar, termasuk PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk sebagai objek penelitian.

BEI dipilih karena menyediakan informasi yang akurat, terbuka, dan dapat diakses melalui situs resminya, yaitu www.idx.co.id. Data yang tersedia pada BEI mencerminkan kondisi riil pasar modal Indonesia, sehingga sangat mendukung analisis mengenai hubungan antara green finance, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Dengan demikian, keberadaan BEI sebagai sumber data memberikan dasar empiris yang kuat dan objektif dalam menjawab rumusan masalah penelitian ini.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 april - 10 juni 2026.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam Penelitian ini berfokus pada perusahaan tambang karena relevansi sektor ini dalam penerapan green finance serta pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi ini menjadi dasar dalam pengumpulan dan analisis data terkait variabel green finance, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Seperti laporan lain yang relevan (seperti *Annual Report*). Selain itu, bahan tinjauan juga mencakup laporan triwulan yang diterbitkan oleh PT Aneka Tambang Tbk antara tahun 2020 hingga 2024. Laporan tersebut menyajikan informasi terkait pengeluaran lingkungan dan valuasi perusahaan.

2. Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan dalam investigasi ini adalah *Purposive Sampling*. Pendekatan ini melibatkan seleksi partisipan penelitian berdasarkan kriteria spesifik yang selaras dengan sasaran penelitian. Salah satunya PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk selama periode tahun 2020 hingga 2024 dipilih sebagai studi kasus utama dalam

penelitian ini untuk mewakili kondisi dan dinamika perusahaan tambang pada rentang waktu tersebut. Kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan Tambang BUMN
2. Perusahaan yang melampirkan laporan keuangan tahunan secara terbuka
3. Perusahaan yang melaporkan dan melakukan green financing
4. Perusahaan yang melakukan pelaporan CSR
5. Perusahaan yang secara aktif mengikuti kebijakan atau program pemerintah terkait green financing dan pelaporan izin

D. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk yang dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) data yang digunakan meliputi laporan Biaya Lingkungan, Biaya Operasional, Harga Saham, dan catatan atas laporan keuangan. Data sekunder dipilih karena memiliki sifat objektif dan dapat dipercaya sebagai sumber informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses yang dilakukan untuk menghasilkan ringkasan data atau statistik deskriptif dengan menggunakan metode atau rumus tertentu sesuai kebutuhan penelitian.³⁴ Pengolahan data bertujuan Untuk mengolah data mentah yang diperoleh dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih terstruktur dan siap untuk terolah dan sistematis, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam proses analisis selanjutnya..³⁵ Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Package for*

³⁴ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

³⁵ Nana Sudjana, Penelitian Dan Penilaian Pendidikan (Bandung: Sinar Baru, 2001).

the Social Sciences (SPSS). IBM SPSS Statistik 27.00 for Windows.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menunjukkan gambaran dari variabel-variabel yang digunakan untuk mendukung analisis yang akan dilakukan. Definisi operasional disusun untuk memfasilitasi proses pengumpulan data, mencegah inkonsistensi interpretatif, dan membatasi cakupan variabel. Variabel yang disertakan dalam operasionalisasi adalah variabel utama/esensial yang memungkinkan pengukuran operasional dan akuntabilitas yang jelas (dengan referensi yang memadai).³⁶

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Green Finance (X1) adalah suatu konsep pembiayaan yang berfokus pada kegiatan ekonomi yang berorientasi pada kelestarian lingkungan dengan tujuan mendukung pembangunan berkelanjutan (sustainable development). *Green finance* dalam penelitian ini diproksikan menggunakan biaya lingkungan (environmental cost) yang mencerminkan upaya perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan melalui aktivitas keuangan.³⁷

Green Finance merupakan pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan ramah lingkungan. Namun, tidak semua perusahaan mengungkapkan secara khusus jumlah green financing dalam laporan keuangannya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan biaya lingkungan sebagai proksi *Green Finance* karena biaya tersebut mencerminkan besarnya dana yang dialokasikan perusahaan untuk

³⁶Benny S. Pasaribu, *Metodologi Penelitian*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022.

³⁷ Ratnasari, T., Surwanti, A., & Pribadi, F., Penerapan Perbankan Dan Keuangan Ramah Lingkungan Pertunjukan Pada Komersial Bank Di Dalam Indonesia. *Internasional Simposium Di Dalam Ekonomis Teori Dan Ekonometrika*, 2021, <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S1571-038620210000028018>.

aktivitas pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan.

Dalam penelitian ini, *Green Finance* diproksikan menggunakan rasio biaya lingkungan terhadap total biaya operasional perusahaan. Penggunaan proksi ini didasarkan pada konsep *environmental cost* yang dikemukakan oleh Hansen dan Mowen pada tahun 2019, yang menyatakan bahwa biaya lingkungan merupakan bagian penting dari biaya operasional perusahaan dan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap aktivitas pengelolaan lingkungan.³⁸

$$Green\ Finance = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Total Biaya Operasional}}$$

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variable*). Variabel dependen juga dapat disebut sebagai variabel konsekuensi (*consequent variable*). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Keuangan (Y).³⁹

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yang tercermin melalui harga saham perusahaan. Sejalan dengan itu, Brigham dan Houston, menyatakan bahwa nilai perusahaan berkaitan dengan nilai pasar perusahaan yang tercermin dari harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham.

³⁸ Hansen, M.M & Mowen, D.R., Landasan Manajemen Biaya, 2019.

³⁹ Lie Liana, "Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen" XIV, no. 2 (2009): 90–97.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), karena rasio ini mampu menunjukkan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi pula penilaian investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan.⁴⁰

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada judul “Pengaruh Green Finance terhadap Nilai Perusahaan PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk (2020–2024)” adalah lembar dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan periode 2020–2024.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 27 for Windows. Pemilihan versi terbaru dari SPSS ini didasarkan pada ketersediaan fitur-fitur yang lebih lengkap dan kemampuannya dalam mengolah data statistik secara akurat dan efisien.

Untuk menganalisis data, penelitian ini memungkinkan untuk mengukur pengaruh simultan dari dua variabel independen (*Green Finance*) terhadap satu variabel dependen (Nilai Perusahaan). Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut sebagaimana yang dikemukakan oleh yang dikembangkan oleh Ghozali.⁴¹

⁴⁰ J. F. Brigham, E. F., & Houston, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14). (Jakarta, 2018).

⁴¹ Ghozali (2018). langkah-langkah analisis data (metode penelitian)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya, tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan secara umum.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian Moderating Regression Analysis terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah.⁴² Uji asumsi klasik dirancang untuk memverifikasi kesesuaian data yang digunakan dalam analisis statistik terhadap asumsi-asumsi fundamental yang diperlukan untuk penerapan metode statistik spesifik.

a. Uji Normalitas

Menguji apakah distribusi data dari variabel-variabel penelitian berdistribusi normal. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data dapat dianalisis menggunakan regresi linier. Uji normalitas berfungsi untuk mengevaluasi apakah kumpulan data observasi mengikuti distribusi normal atau tidak. Evaluasi ini merupakan tahapan awal yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum beralih ke fase pengujian selanjutnya.

Fungsi pengujian suatu data dikategorikan berdistribusi normal atau tidak memiliki indikator diantaranya :

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.

⁴² Ziddan Syadid Ulum, Edyanus Herman Halim, and Abd Rasyid Syamsuri, "Pengaruh Struktur Modal , Efisiensi Operasional , Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance Pada Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023 The Effect of Capital Structure , Operational Efficiency , and Asset Growth on Profitability Moderated by Good Corporate Governance in the Construction Sub- Sector Listed on the IDX in 2019-2023," no. September 2025 (2023).

- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal.

Selain pemeriksaan grafis, asumsi normalitas juga dapat dievaluasi menggunakan metode analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam uji ini, data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig) yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diaplikasikan untuk mengidentifikasi keberadaan atau ketiadaan pelanggaran asumsi klasik autokorelasi. Asumsi ini merujuk pada korelasi yang timbul antara residual dari satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Model regresi yang memenuhi standar kualitas adalah model yang bebas dari masalah autokorelasi. Salah satu metode pengujian yang umum digunakan adalah Uji Durbin-Watson (Uji DW), yang memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < dL$: Terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $dL < d < dU$: Tidak ada kesimpulan (Ragu- Ragu)
- 3) Jika $dU < d < 4 - dU$: Tidak ada autokorelasi
- 4) Jika $4 - dU < d < 4 - dL$: Tidak ada kesimpulan (Ragu-Ragu)
- 5) Jika $4 - dL < d < 4$: Terdapat autokorelasi negatif

c. Uji Breusch–Godfrey (BG)

Uji Breusch–Godfrey (BG) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi pada model regresi melalui pengujian korelasi residual. Uji autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin–Watson (DW). Apabila hasil uji Durbin–Watson berada pada daerah ragu-ragu (inconclusive), maka dilakukan uji Breusch–Godfrey sebagai uji lanjutan untuk memastikan ada atau

tidaknya autokorelasi pada model regresi

Pengambilan keputusan pada uji Breusch–Godfrey dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas (Prob.), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi pada model regresi (H_0 diterima).
2. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka terjadi autokorelasi pada model regresi (H_0 ditolak).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antarperiode pengamatan. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat scatterplot atau membandingkan nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan titik-titik menyebar secara acak di sekitar garis nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga penelitian yang digunakan sudah sesuai.

Selain itu untuk dapat dilakukan Uji Glejser juga digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dimana:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) $>$ dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) $<$ dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah

hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen* berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Di mana:

Y = Nilai Perusahaan

X = Green Finance (Biaya Lingkungan)

a = Y apabila nilai X = 0

4. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) dipergunakan untuk meneliti pengaruh parsial dari setiap prediktor, yakni *green finance* (X), terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (Y). Kriteria penentuan keputusan meliputi:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 berfungsi sebagai indikator untuk menilai sejauh mana garis regresi cocok dengan data observasi (tingkat kesesuaian). Koefisien determinasi ini mengkuantifikasi proporsi variasi total pada variabel dependen Y yang berhasil dijelaskan oleh variabel independen melalui model regresi. Rentang nilai R^2 berada di antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin tinggi nilai R^2 (mendekati 1), semakin representatif model regresi tersebut terhadap data; sebaliknya, semakin nilai R^2 mendekati 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait pengaruh *green finance* terhadap nilai perusahaan pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk periode 2020–2024. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *green finance* yang diproksikan melalui biaya lingkungan (*environmental cost*). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator seperti *Price to Book Value* (PBV) atau rasio nilai pasar lainnya sesuai dengan data yang tersedia. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi perusahaan selama periode 2020–2024.

Adapun objek penelitian ini adalah PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk, dengan jumlah sampel sebanyak 5 periode laporan keuangan (tahun 2020–2024) per triwulan yang telah memenuhi kriteria penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana penerapan *green finance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, data yang telah diperoleh diolah menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan aplikasi SPSS. Analisis yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil dari pengolahan data tersebut akan digunakan sebagai dasar menjawab rumusan masalah penelitian.

1. *Green Finance*

Green finance adalah konsep pembiayaan yang berfokus pada kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yang mencerminkan bagaimana perusahaan mengalokasikan sumber daya keuangan untuk mendukung perlindungan lingkungan. Adapun rumus dari green finance sebagai berikut :

$$\text{Green Finance} = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Total Biaya Operasional}}$$

Tabel 4.1. Biaya Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024

TAHUN	QUARTAL	BIAYA LINGKUNGAN
2020	Q1	Rp. 11.480.660.000
	Q2	Rp. 24.510.377.000
	Q3	Rp. 53.642.260.000
	Q4	Rp. 87.289.000.000
2021	Q1	Rp. 11.014.341.000
	Q2	Rp. 32.507.336.000
	Q3	Rp. 61.741.347.000
	Q4	Rp. 101.633.000.000
2022	Q1	Rp. 12.216.000.000
	Q2	Rp. 35.788.000.000
	Q3	Rp. 71.421.000.000
	Q4	Rp. 117.649.000.000
2023	Q1	Rp. 16.546.000.000
	Q2	Rp. 48.152.000.000
	Q3	Rp. 83.479.000.000
	Q4	Rp. 148.666.000.000
2024	Q1	Rp. 16.559.000.000
	Q2	Rp. 49.392.000.000
	Q3	Rp. 87.177.000.000
	Q4	Rp. 162.046.000.000

Sumber: Data Olahan Excel

Tabel 4.2. Biaya Operasional PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024

TAHUN	QUARTAL	BIAYA OPERASIONAL
2020	Q1	Rp. 424.275.982.000
	Q2	Rp. 1.031.451.727.000
	Q3	Rp. 1.464.036.701.000
	Q4	Rp. 2.443.474.000.000
2021	Q1	Rp. 831.636.161.000
	Q2	Rp. 1.641.259.307.000
	Q3	Rp. 2.789.555.491.000
	Q4	Rp. 3.620.917.000.000
2022	Q1	Rp. 829.614.000.000
	Q2	Rp. 2.564.653.000.000
	Q3	Rp. 3.245.471.000.000
	Q4	Rp. 4.268.648.000.000
2023	Q1	Rp. 938.476.000.000
	Q2	Rp. 1.914.556.000.000
	Q3	Rp. 2.752.314.000.000
	Q4	Rp. 3.697.784.000.000
2024	Q1	Rp. 741.942.000.000
	Q2	Rp. 1.471.156.000.000
	Q3	Rp. 2.239.383.000.000
	Q4	Rp. 3.500.344.000.000

Sumber: Data Olahan Excel

Berdasarkan Tabel 4.1, biaya lingkungan PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan tren yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020, biaya lingkungan meningkat dari Rp11,48 miliar pada kuartal I menjadi Rp87,29 miliar pada kuartal IV. Peningkatan yang sama juga terjadi pada tahun-tahun berikutnya, hingga mencapai nilai tertinggi sebesar Rp162,05 miliar pada kuartal IV tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin meningkatkan alokasi dana untuk kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan Tabel 4.2, biaya operasional PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2024 juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, biaya operasional meningkat dari Rp424,28 miliar pada

kuartal I menjadi Rp2,44 triliun pada kuartal IV. Pola peningkatan tersebut terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya dengan nilai tertinggi mencapai Rp4,27 triliun pada kuartal IV tahun 2022. Meskipun terdapat beberapa fluktuasi pada tahun 2023 dan 2024, secara umum biaya operasional tetap berada pada tingkat yang tinggi, yang mencerminkan meningkatnya aktivitas operasional perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Tabel 4.3. Total Biaya *Green Finance* PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024

TAHUN	QUARTAL	BIAYA LINGKUNGAN	BIAYA OPERASIONAL	TOTAL GREEN FINANCE
2020	Q1	Rp. 11.480.660.000	Rp. 424.275.982.000	0.02706
	Q2	Rp. 24.510.377.000	Rp. 1.031.451.727.000	0.02376
	Q3	Rp. 53.642.260.000	Rp. 1.464.036.701.000	0.03664
	Q4	Rp. 87.289.000.000	Rp. 2.443.474.000.000	0.03572
2021	Q1	Rp. 11.014.341.000	Rp. 831.636.161.000	0.01324
	Q2	Rp. 32.507.336.000	Rp. 1.641.259.307.000	0.01981
	Q3	Rp. 61.741.347.000	Rp. 2.789.555.491.000	0.02213
	Q4	Rp. 101.633.000.000	Rp. 3.620.917.000.000	0.02807
2022	Q1	Rp. 12.216.000.000	Rp. 829.614.000.000	0.01472
	Q2	Rp. 35.788.000.000	Rp. 2.564.653.000.000	0.01395
	Q3	Rp. 71.421.000.000	Rp. 3.245.471.000.000	0.02201
	Q4	Rp. 117.649.000.000	Rp. 4.268.648.000.000	0.02756
2023	Q1	Rp. 16.546.000.000	Rp. 938.476.000.000	0.01763
	Q2	Rp. 48.152.000.000	Rp. 1.914.556.000.000	0.02515
	Q3	Rp. 83.479.000.000	Rp. 2.752.314.000.000	0.03033
	Q4	Rp. 148.666.000.000	Rp. 3.697.784.000.000	0.04020
2024	Q1	Rp. 16.559.000.000	Rp. 741.942.000.000	0.02232
	Q2	Rp. 49.392.000.000	Rp. 1.471.156.000.000	0.03357
	Q3	Rp. 87.177.000.000	Rp. 2.239.383.000.000	0.03893
	Q4	Rp. 162.046.000.000	Rp. 3.500.344.000.000	0.04629

Sumber: Data Olahan Excel

Berdasarkan Tabel diatas, mengenai Total Biaya *Green Finance* PT Aneka Tambang Tbk periode 2020–2024, dapat diketahui bahwa nilai *green finance* yang dihitung dari perbandingan biaya lingkungan terhadap biaya operasional menunjukkan tren yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, meskipun mengalami fluktuasi pada beberapa kuartal. Pada tahun 2020, nilai *green finance* berada pada kisaran 0,02376 hingga 0,03664. Nilai tertinggi

terjadi pada kuartal III sebesar 0,03664, yang menunjukkan bahwa proporsi biaya lingkungan terhadap biaya operasional relatif lebih besar dibandingkan kuartal lainnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai memberikan perhatian terhadap pengelolaan lingkungan melalui pengalokasian dana lingkungan dalam aktivitas operasionalnya.

Pada tahun 2021, nilai *green finance* berada pada rentang 0,01324 hingga 0,02807. Nilai terendah tercatat pada kuartal I sebesar 0,01324, sedangkan nilai tertinggi terjadi pada kuartal IV sebesar 0,02807. Penurunan pada awal tahun menunjukkan bahwa peningkatan biaya operasional tidak diikuti oleh kenaikan biaya lingkungan yang sebanding. Namun, pada kuartal-kuartal berikutnya terjadi peningkatan nilai Green Finance yang mengindikasikan adanya peningkatan komitmen perusahaan dalam mendukung kegiatan yang berorientasi pada aspek lingkungan.

Selanjutnya, pada tahun 2022 nilai *green finance* berkisar antara 0,01395 hingga 0,02756. Meskipun terjadi penurunan pada kuartal II menjadi 0,01395, nilai tersebut kembali meningkat pada kuartal III dan IV. Kenaikan yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan mulai meningkatkan proporsi investasi atau pengeluaran yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional perusahaan. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi dan tanggung jawab lingkungan.

Pada tahun 2023, nilai *green finance* menunjukkan perkembangan yang lebih baik dengan kisaran antara 0,01763 hingga 0,04020. Nilai tertinggi pada tahun ini terjadi pada kuartal IV sebesar 0,04020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan biaya lingkungan yang relatif lebih besar dibandingkan peningkatan biaya operasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin serius dalam menerapkan prinsip keberlanjutan melalui peningkatan alokasi dana untuk kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab.

Sementara itu, pada tahun 2024 nilai *green finance* terus mengalami peningkatan dan mencapai nilai tertinggi selama periode penelitian, yaitu sebesar 0,04629 pada kuartal IV. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sekitar 4,63% dari biaya operasional perusahaan dialokasikan untuk kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan.

Secara keseluruhan, perkembangan nilai *green finance* PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan kecenderungan positif. Meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa kuartal, peningkatan nilai *green finance* pada akhir periode penelitian mengindikasikan semakin besarnya perhatian perusahaan terhadap aspek keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berupaya mengintegrasikan prinsip *green finance* sebagai bagian dari strategi bisnis yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan, yang tercermin melalui harga saham. Nilai perusahaan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham, sehingga semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Adapun rumus dari *price to book value* (PBV) sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Tabel 4.4. Nilai Price To Book Value (PBV) PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024

Tahun	Quartal	NBVS	Harga Saham	PBV
2020	Q1	750.000	450	0.60
	Q2	753.000	605	0.80
	Q3	787.000	705	0.90
	Q4	792.000	1935	2.44
2021	Q1	823.000	2250	2.73
	Q2	825.000	2300	2.79
	Q3	846.000	2290	2.71
	Q4	867.000	2250	2.60
2022	Q1	928.000	2440	2.63
	Q2	893.000	1800	2.02
	Q3	939.000	1940	2.07
	Q4	986.000	1985	2.01
2023	Q1	1054.00	2090	1.98
	Q2	985.000	1950	1.98
	Q3	1024.00	1815	1.77
	Q4	1296.00	1705	1.32
2024	Q1	1308.00	1600	1.22
	Q2	1235.00	1250	1.01
	Q3	1264.00	1480	1.17
	Q4	1339.00	1525	1.14

Sumber: Data Olahan Excel

Berdasarkan hasil perhitungan nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), terlihat bahwa pada tahun 2020 PBV tertinggi terjadi pada kuartal IV sebesar 2,44 setelah sebelumnya berada pada angka 0,60 di kuartal I, 0,80 di kuartal II, dan 0,90 di kuartal III. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan penilaian investor terhadap perusahaan pada akhir tahun 2020. Pada tahun 2021, nilai PBV menunjukkan kondisi yang relatif tinggi dan stabil, dimana PBV tertinggi terjadi pada kuartal II sebesar 2,79, disusul kuartal I sebesar 2,73, kuartal III sebesar 2,71, dan kuartal IV sebesar 2,60. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh tingkat kepercayaan investor yang baik selama tahun 2021.

Pada tahun 2022, nilai PBV mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan PBV tertinggi pada kuartal I sebesar 2,63 dan terendah pada kuartal IV sebesar 2,01. Pada tahun 2023, PBV kembali mengalami penurunan secara bertahap dari 1,98 pada kuartal I dan II, menjadi 1,77 pada kuartal III, serta mencapai 1,32 pada kuartal IV. Kemudian pada tahun 2024, nilai PBV berada pada kisaran yang lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yaitu 1,22 pada kuartal I, 1,01 pada kuartal II, 1,17 pada kuartal III, dan 1,14 pada kuartal IV. Secara keseluruhan, rata-rata nilai PBV tertinggi terjadi pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan berada pada kondisi terbaik dibandingkan periode lainnya, sedangkan setelah tahun 2021 nilai PBV cenderung mengalami penurunan yang mengindikasikan melemahnya penilaian pasar terhadap perusahaan.

Pada tahun 2023, terlihat bahwa nilai perusahaan mengalami tren penurunan sepanjang tahun. Pada kuartal I, PBV tercatat sebesar 1,98, kemudian tetap berada pada angka 1,98 di kuartal II. Selanjutnya, PBV menurun menjadi 1,77 pada kuartal III dan kembali turun menjadi 1,32 pada kuartal IV. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa harga saham PT Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan nilai buku per saham (NBVS). Meskipun nilai buku per saham meningkat dari 1.054 pada kuartal I menjadi 1.296 pada kuartal IV, harga saham justru turun dari 2.090 menjadi 1.705, sehingga rasio PBV ikut menurun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa persepsi investor terhadap prospek perusahaan pada tahun 2023 cenderung melemah, sehingga pasar memberikan valuasi yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai buku perusahaan.

Pada tahun 2024, nilai PBV PT Aneka Tambang Tbk masih menunjukkan kondisi yang relatif rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada kuartal I, PBV sebesar 1,22, kemudian turun menjadi 1,01 pada kuartal II yang merupakan nilai terendah selama periode pengamatan. Selanjutnya, PBV sedikit meningkat menjadi 1,17 pada kuartal III sebelum

kembali turun tipis menjadi 1,14 pada kuartal IV. Meskipun nilai buku per saham terus mengalami peningkatan dari 1.308 pada kuartal I menjadi 1.339 pada kuartal IV, harga saham perusahaan masih berada pada tingkat yang relatif rendah, yaitu berkisar antara 1.250 hingga 1.600. Hal tersebut menyebabkan nilai PBV tetap berada di sekitar angka 1, yang menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan hampir sebanding dengan nilai bukunya. Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan bahwa kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2024 belum sepenuhnya pulih, sehingga peningkatan nilai buku perusahaan belum mampu diikuti oleh kenaikan harga saham secara signifikan.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat general.

Tabel 4.5. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GREEN FINANCE	20	1324.00	4629.00	2695.4500	931.23644
NILAI PERUSAHAAN	20	60.00	279.00	179.4500	72.24044
Valid N (listwise)	20				

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 27.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, diketahui bahwa jumlah data penelitian yang digunakan sebanyak 20 data ($N = 20$). Variabel Green Finance memiliki nilai minimum sebesar 1324,00 dan nilai maksimum sebesar 4629,00. Nilai rata-rata (mean) variabel Green Finance sebesar 2695,4500 dengan standar deviasi sebesar 931,23644. Nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan standar deviasi menunjukkan bahwa data Green Finance memiliki penyebaran yang cukup baik dan tidak terlalu

bervariasi secara ekstrem dari nilai rata-ratanya.

Sementara itu, variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 60,00 dan nilai maksimum sebesar 279,00. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 179,4500 dengan standar deviasi sebesar 72,24044. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Nilai Perusahaan lebih besar dibandingkan standar deviasinya, sehingga penyebaran data tergolong cukup baik dan data tidak terlalu menyimpang dari nilai rata-ratanya.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa data penelitian pada variabel Green Finance dan Nilai Perusahaan memiliki variasi data yang masih wajar serta dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian mengenai pengaruh Green Finance terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

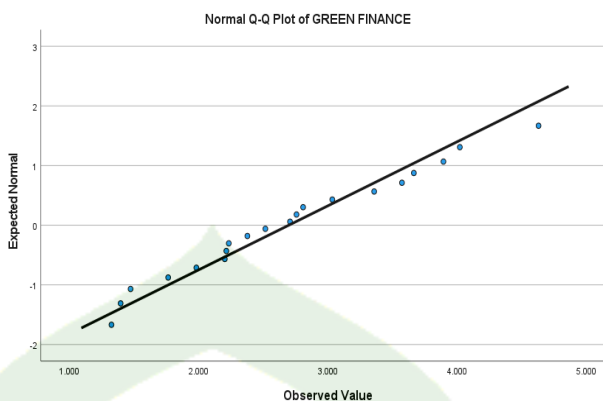
Uji asumsi klasik dirancang untuk memverifikasi kesesuaian data yang digunakan dalam analisis statistik terhadap asumsi-asumsi fundamental yang diperlukan untuk penerapan metode statistik spesifik.

a. Uji Normalitas Data

Fungsi pengujian suatu data dikategorikan berdistribusi normal atau tidak memiliki indikator diantaranya :

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal.

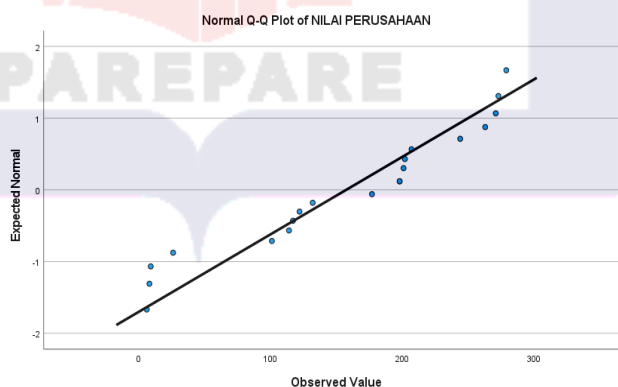
Gambar 4.1. Normal P.PLOT Variabel Green Finance



Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 27.

Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot variabel Green Finance di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data cenderung mendekati distribusi normal. Meskipun terdapat beberapa titik yang sedikit menjauh dari garis diagonal, penyimpangannya tidak terlalu besar sehingga pola sebaran data masih dapat dikatakan normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel Green Finance memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

Gambar 4.2. Normal P.PLOT Variabel Nilai Perusahaan (PBV)



Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 27.

Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot variabel Nilai Perusahaan di atas, terlihat bahwa titik-titik data sebagian besar menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Pola tersebut menunjukkan bahwa distribusi data mendekati distribusi normal. Walaupun terdapat beberapa titik yang sedikit menyimpang dari garis diagonal, penyimpangan tersebut masih dalam batas wajar dan tidak menunjukkan adanya penyimpangan normalitas yang serius. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel Nilai Perusahaan memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam analisis statistik lebih lanjut.

Tabel 4.6. Hasil Uji One Sample Shapiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
GREEN FINANCE	0.102	20	,200*	0.966	20	0.670
NILAI PERUSAHAAN	0.169	20	0.134	0.909	20	0.061

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 27.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel *Tests of Normality*, penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50, yaitu sebanyak 20 data. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa metode analisis Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) pada variabel Green Finance sebesar 0,670 dan variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,061. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diaplikasikan untuk mengidentifikasi keberadaan atau ketiadaan pelanggaran asumsi klasik autokorelasi. Asumsi ini merujuk pada korelasi yang timbul antara residual dari satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Model regresi yang memenuhi standar kualitas

adalah model yang bebas dari masalah autokorelasi. Salah satu metode pengujian yang umum digunakan adalah Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $0 < d < dL$: Terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $dL < d < dU$: Tidak ada kesimpulan (Ragu- Ragu)
- 3) Jika $dU < d < 4 - dU$: Tidak ada autokorelasi
- 4) Jika $4 - dU < d < 4 - dL$: Tidak ada kesimpulan (Ragu-Ragu)
- 5) Jika $4 - dL < d < 4$: Terdapat autokorelasi negatif

Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.471 ^a	0.222	0.178	83.92417	1.298

a. Predictors: (Constant), GREEN FINANCE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 27.

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,298. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah variabel independen (k) sebanyak 1 dan jumlah sampel (N) sebanyak 20. Berdasarkan tabel Durbin-Watson diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar $\pm 1,20$ dan nilai batas atas (dU) sebesar $\pm 1,41$.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson berada pada interval $dL < d < dU$, yaitu $1,2015 < 1,298 < 1,4107$. Dengan demikian, nilai Durbin-Watson berada pada daerah ragu-ragu (inconclusive region), sehingga uji Durbin-Watson belum dapat memberikan keputusan yang pasti mengenai ada atau tidaknya gejala autokorelasi pada model regresi. Oleh karena itu, diperlukan pengujian lanjutan menggunakan uji Breusch–Godfrey (Lagrange Multiplier Test) untuk memastikan apakah model regresi mengalami autokorelasi atau tidak.

c. Uji Breusch–Godfrey

Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada residual model regresi. Uji ini dikembangkan sebagai penyempurnaan dari uji Durbin-Watson karena memiliki kemampuan mendeteksi autokorelasi tidak hanya pada orde pertama, tetapi juga pada orde yang lebih tinggi. Selain itu, uji Breusch–Godfrey dapat diterapkan pada model regresi yang memiliki variabel independen lebih dari satu maupun yang mengandung variabel dengan nilai lag, sehingga hasil pengujiannya lebih komprehensif.

Pada penelitian ini, uji Breusch–Godfrey digunakan sebagai uji lanjutan setelah uji Durbin-Watson. Hal ini disebabkan karena hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1,298 yang berada pada daerah ragu-ragu (inconclusive region), sehingga belum dapat memberikan keputusan yang pasti mengenai ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi. Oleh karena itu, dilakukan uji Breusch–Godfrey untuk memastikan apakah residual dalam model regresi mengalami autokorelasi.

Pengambilan keputusan pada uji Breusch–Godfrey dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas (Prob.), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi pada model regresi (H_0 diterima).
2. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka terjadi autokorelasi pada model regresi (H_0 ditolak).

4.8. Hasil Uji Breusch–Godfrey

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.295	55.444		-0.168	0.869
	GREEN FINANCE	0.007	0.020	0.084	0.340	0.738

	Lag	0.281	0.225	0.309	1.248	0.230
--	-----	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

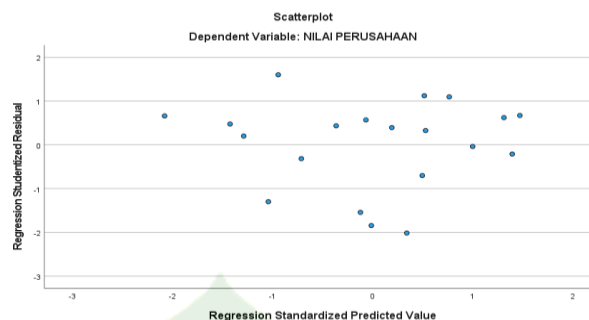
Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 27.

Berdasarkan hasil uji Breusch–Godfrey diperoleh nilai signifikansi pada variabel Lag sebesar 0,230. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,230 > 0,05$), maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi, sehingga asumsi bebas autokorelasi telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil uji Durbin–Watson diperoleh nilai DW sebesar 1,298 yang berada pada daerah ragu-ragu (inconclusive), sehingga belum dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi. Oleh karena itu dilakukan uji lanjutan menggunakan Breusch–Godfrey. Hasil uji Breusch–Godfrey menunjukkan nilai signifikansi variabel Lag Residual sebesar 0,230, yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, sehingga asumsi klasik autokorelasi telah terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi adanya varians residual yang tidak konstan di antara periode pengamatan yang berbeda. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui analisis grafik scatterplot atau dengan membandingkan nilai prediksi variabel dependen dengan residual error. Apabila grafik tidak memperlihatkan pola yang jelas dan sebaran residual tidak mengelompok di atas atau di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi gejala heteroskedastisitas, yang menandakan bahwa model penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria kebaikan.



Gambar 4.3 Scatterplot

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 27.

Grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik. Selain itu untuk dapat dilakukan Uji Glejser juga digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dimana:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) > dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regres.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) < dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.9. Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.015	34.254		1.606	0.126
	GREEN FINANCE	0.004	0.012	0.070	0.296	0.770

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 27.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan metode Glejser di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen Green Finance sebesar $0,770 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model penelitian layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen* berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Tabel 4.10. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	292.155	43.803		0.000
	GREEN FINANCE	-0.042	0.015	-0.539	0.014

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 27.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat model analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 292,155 - 0,042 X$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 292,155 - 0,042X$. Nilai konstanta sebesar 292,155 menunjukkan bahwa apabila Green Finance bernilai nol, maka Nilai Perusahaan diperkirakan sebesar 292,155. Koefisien regresi Green Finance sebesar -0,042 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Green

Finance sebesar satu satuan akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 0,042 satuan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,715 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$), maka Green Finance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2020–2024.

C. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu green finance (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y) secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya antara lain:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	292.155	43.803		6.670	0.000
	GREEN FINANCE	-0.042	0.015	-0.539	-2.715	0.014

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 27.

Untuk menetapkan nilai t tabel sebagai pembanding nilai t hitung maka digunakan rumus:

Pada regresi linear sederhana:

$$df = n - k - 1$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Pada penelitian ini:

jumlah sampel = 20

variabel independen = 1

Maka:

$$df = 20 - 1 - 1 = 18$$

$$\alpha = 0,05$$

$$df = 18$$

Maka diperoleh:

$$t_{tabel} = 2,101$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa :

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar -2,715 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,101. Karena nilai absolut t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,715 > 2,101$ dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Green Finance berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai koefisien regresi sebesar -0,042 menunjukkan arah pengaruh negatif, artinya setiap peningkatan Green Finance sebesar 1 satuan akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 0,042 satuan. Sehingga Green Finance memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi R^2 berfungsi untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian antara garis regresi dengan data observasi (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengkuantifikasi proporsi variabilitas total pada variabel dependen Y yang berhasil dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Rentang nilai R^2 adalah dari 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin tinggi nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik kinerja model regresi tersebut.

Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variansi variabel dependen.

Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	0.291	0.251	62.51579

a. Predictors: (Constant), GREEN FINANCE

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 27.

Berdasarkan output dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,251. Adjusted R Square menerangkan tingkat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,251 atau 25,1%. Artinya hubungan antara variabel Green Finance (X) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 25,1%, sedangkan sisanya sebesar 74,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini mengindikasikan bahwa Nilai Perusahaan merupakan variabel yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik faktor keuangan maupun nonkeuangan. Beberapa faktor yang berpotensi memengaruhi Nilai Perusahaan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, serta kondisi ekonomi makro. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ukuran perusahaan juga sering dikaitkan dengan tingkat stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko bisnis. Selain itu, struktur modal yang optimal dapat meningkatkan efisiensi pendanaan perusahaan sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, meskipun Green Finance memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi Green Finance masih relatif terbatas. Oleh karena itu, peningkatan Nilai Perusahaan tidak hanya bergantung pada implementasi Green Finance, tetapi juga perlu didukung oleh pengelolaan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan kepercayaan investor.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t diperoleh nilai t hitung sebesar -2,715 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,101. Karena nilai absolut t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $-2,715 = 2,715 > 2,101$ serta nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Green Finance berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Adapun arah pengaruh yang terbentuk bersifat negatif karena koefisien regresi bernilai negatif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Green Finance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk periode 2020–2024.

Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Green Finance yang diproksikan melalui biaya lingkungan cenderung diikuti oleh penurunan Nilai Perusahaan. Kondisi tersebut terjadi karena implementasi Green Finance pada perusahaan pertambangan membutuhkan biaya yang relatif besar, seperti biaya pengelolaan limbah, reklamasi lahan, pengurangan emisi karbon, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Pengeluaran tersebut dalam jangka pendek dapat mengurangi laba perusahaan sehingga mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Namun demikian, penerapan Green Finance tetap penting dilakukan karena memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan perusahaan, meningkatkan citra perusahaan, serta mendukung tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Pada sektor pertambangan, implementasi green finance membutuhkan biaya yang relatif besar karena perusahaan harus mengeluarkan dana untuk pengelolaan limbah, reklamasi lahan pascatambang, pengurangan emisi karbon, efisiensi energi, pengelolaan air, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Pengeluaran tersebut secara langsung dapat mengurangi laba perusahaan sehingga sebagian investor masih memandang aktivitas Green Finance sebagai biaya tambahan yang belum memberikan keuntungan finansial secara langsung dalam jangka pendek.

Kondisi tersebut dapat dilihat pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk yang selama periode penelitian terus meningkatkan biaya lingkungan sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Meskipun perusahaan secara aktif melaksanakan berbagai program lingkungan seperti reklamasi lahan, pengelolaan limbah, rehabilitasi ekosistem, serta program Corporate Social Responsibility (CSR), peningkatan biaya tersebut belum sepenuhnya direspon positif oleh pasar modal. Investor masih cenderung mempertimbangkan aspek profitabilitas, stabilitas laba, dan kemampuan perusahaan menghasilkan return dalam pengambilan keputusan investasi. Akibatnya, peningkatan aktivitas Green Finance belum mampu meningkatkan Nilai Perusahaan secara optimal selama periode penelitian.

Kondisi ini dapat dijelaskan melalui teori signaling yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui pengungkapan informasi perusahaan penerapan green finance seharusnya menjadi sinyal positif. Akan tetapi, pada PT Aneka Tambang selama periode 2020–2024, investor kemungkinan masih memandang biaya lingkungan sebagai beban yang mengurangi laba jangka pendek sehingga sinyal yang diterima pasar belum direspons secara positif.⁴³ Implementasi Green Finance yang dilakukan perusahaan merupakan sinyal positif kepada investor bahwa

⁴³ M. Spence, "Job Market Signaling," no. 87(3) (1973): 355–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010>.

perusahaan memiliki komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan yang baik. Namun demikian, sinyal tersebut belum sepenuhnya direspon positif oleh investor karena sebagian besar investor masih lebih mempertimbangkan faktor profitabilitas dan keuntungan jangka pendek dalam pengambilan keputusan investasi.⁴⁴ Hal ini menyebabkan peningkatan Green Finance belum mampu meningkatkan Nilai Perusahaan secara langsung selama periode penelitian.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori Legitimasi yang menjelaskan bahwa perusahaan harus menjalankan aktivitas yang sesuai dengan norma, nilai, dan harapan masyarakat agar memperoleh legitimasi. Implementasi green finance merupakan upaya perusahaan memperoleh legitimasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, semakin baik penerapan green finance maka semakin tinggi nilai perusahaan.⁴⁵ Sebagai perusahaan pertambangan, PT Aneka Tambang memiliki tingkat risiko lingkungan yang tinggi sehingga perusahaan perlu menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan melalui berbagai program keberlanjutan. Pengungkapan biaya lingkungan dan pelaksanaan program Green Finance merupakan salah satu bentuk upaya perusahaan dalam mempertahankan legitimasi dari masyarakat dan pemerintah. Dengan adanya legitimasi tersebut, perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan operasionalnya dan mengurangi risiko penolakan sosial terhadap aktivitas perusahaan.⁴⁶

Berdasarkan berbagai berita dan laporan keberlanjutan, PT Aneka Tambang (ANTAM) menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan tanggung jawab lingkungan dan sosial melalui berbagai program keberlanjutan. Salah satu bentuk komitmen tersebut terlihat dari keberhasilan ANTAM

⁴⁴ Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., Reutzel, “Teori Pensinyalan: Tinjauan dan Penilaian”, 37(1): 39- 2011, <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>.

⁴⁵ Martens, W. and Bui, “Eksplorasi Teori Legitimasi dalam Literatur Akuntansi.”

⁴⁶ J Dowling, J. and Pfeffer, *Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior*, 1975, <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1388226>.

memperoleh penghargaan PROPER Emas, pelaksanaan reklamasi lahan pascatambang, penanaman jutaan pohon, serta peningkatan alokasi dana lingkungan dan program Corporate Social Responsibility (CSR).⁴⁷ Berbagai upaya tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga berusaha memenuhi harapan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya.

Berdasarkan Teori Legitimasi, ANTAM berupaya memperoleh dukungan dan penerimaan masyarakat melalui pelaksanaan program lingkungan yang dibuktikan dengan perolehan penghargaan PROPER Emas dari KLHK. Penghargaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan aktivitas operasional yang sesuai dengan harapan dan norma sosial masyarakat terkait perlindungan lingkungan, Upaya reklamasi dan penanaman hampir lima juta pohon menunjukkan komitmen ANTAM dalam memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Tindakan ini sejalan dengan Teori Legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan harus menjalankan aktivitas sesuai nilai dan norma yang berlaku di masyarakat agar memperoleh legitimasi sosial.⁴⁸

Meskipun hasil penelitian menunjukkan Green Finance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek, ANTAM tetap menjalankan berbagai program lingkungan seperti reklamasi lahan, penanaman pohon, urban farming, serta peningkatan dana CSR. Berdasarkan Teori Legitimasi, tindakan tersebut dilakukan untuk memperoleh dan mempertahankan penerimaan masyarakat serta memenuhi tuntutan sosial dan lingkungan. Dengan demikian, manfaat Green Finance bagi ANTAM lebih terlihat dalam bentuk legitimasi sosial dan reputasi perusahaan dibandingkan peningkatan nilai perusahaan dalam jangka pendek.

⁴⁷ Inisiatif dan Inovasi, Laporan Keberlanjutan PT. Aneka Tambang, 2024.

⁴⁸ Inisiatif dan Inovasi, Laporan Keberlanjutan PT. Aneka Tambang, 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dellia Hariani serta Adinda Rindu Larasati yang menemukan bahwa Green Finance belum mampu memberikan pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan karena implementasinya masih berada pada tahap awal dan belum sepenuhnya dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan.⁴⁹ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penerapan Green Finance pada perusahaan pertambangan memang memerlukan waktu agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh perusahaan maupun investor. Dalam jangka panjang, implementasi Green Finance diharapkan mampu meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat kepercayaan stakeholder, serta menciptakan nilai perusahaan yang lebih berkelanjutan.

Hasil penelitian ini juga dapat diperkuat dengan kondisi sektor pertambangan di Indonesia yang menghadapi tekanan besar terkait isu lingkungan dan keberlanjutan. Perusahaan pertambangan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga harus bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas eksploitasi sumber daya alam. Oleh karena itu, perusahaan harus mengalokasikan biaya lingkungan yang cukup besar untuk memenuhi regulasi pemerintah serta menjaga reputasi perusahaan di mata masyarakat. Beban biaya tersebut dalam jangka pendek dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan, namun dalam jangka panjang dapat menjadi strategi perusahaan untuk menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan stakeholder.

Hasil penelitian ini menjadi bukti bahwa implementasi Green Finance pada perusahaan pertambangan masih memerlukan waktu agar manfaat ekonominya dapat dirasakan secara optimal oleh perusahaan maupun investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan Green Finance agar

⁴⁹ Hariani, "Pengaruh Green Finance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022."

aktivitas lingkungan yang dilakukan tidak hanya menjadi beban biaya perusahaan, tetapi juga mampu menciptakan nilai tambah, meningkatkan reputasi perusahaan, menarik minat investor, serta mendukung peningkatan Nilai Perusahaan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Green Finance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk periode 2020–2024 sejalan dengan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam QS. Ar-Rum ayat 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahan:

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kerusakan di darat dan di laut terjadi akibat ulah manusia, sehingga manusia diperintahkan untuk kembali menjaga kelestarian lingkungan. Dalam konteks penelitian ini, penerapan Green Finance merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjaga lingkungan melalui pembiayaan kegiatan yang berkelanjutan. Meskipun secara statistik Green Finance belum mampu meningkatkan nilai perusahaan, bahkan menunjukkan pengaruh negatif selama periode penelitian, kondisi tersebut tidak mengurangi pentingnya penerapan Green Finance.

Hal ini menunjukkan bahwa manfaat Green Finance lebih bersifat jangka panjang karena perusahaan harus mengeluarkan biaya lingkungan yang relatif besar pada tahap awal implementasi.

Oleh karena itu, perusahaan tetap perlu menjalankan praktik Green Finance sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, sekaligus memenuhi amanah sebagai khalifah di bumi sebagaimana diajarkan dalam QS.

Ar-Rum ayat 41, dengan harapan manfaat ekonomi dan peningkatan nilai perusahaan dapat dirasakan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.⁵⁰



⁵⁰ Al-misbah, Intansari, and Sutrisno, “Eksplorasi Lingkungan Dalam QS . Ar-Rum Ayat 41 (Studi_.”

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian pada Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 mengenai pengaruh *Green Finance* terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa *Green Finance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) periode 2020–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan penerapan *Green Finance* pada perusahaan selama periode penelitian belum mampu meningkatkan nilai perusahaan, bahkan cenderung diikuti oleh penurunan nilai perusahaan.

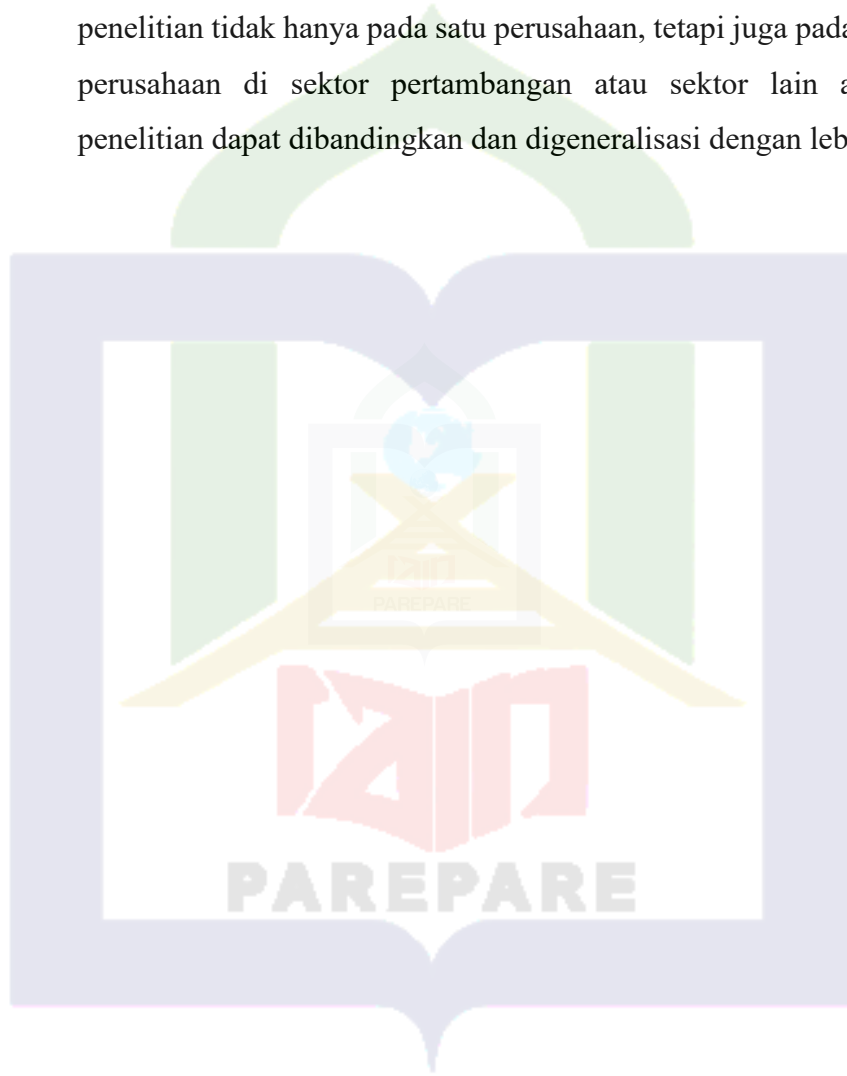
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas penerapan green finance agar tidak hanya dipandang sebagai biaya, tetapi juga sebagai strategi jangka panjang yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengungkapan informasi terkait green finance secara lebih transparan dan terukur agar pemangku kepentingan dapat memahami manfaat ekonomi dan sosial yang dihasilkan dari kebijakan tersebut.
2. Bagi investor sebaiknya harus memperhatikan aspek keberlanjutan seperti green finance, tanggung jawab lingkungan, dan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis ramah lingkungan dalam

mengambil keputusan investasi. Hal ini penting karena penerapan green finance dapat menjadi sinyal positif mengenai keberlangsungan usaha perusahaan di masa depan, terutama pada sektor pertambangan yang memiliki risiko lingkungan tinggi.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada satu perusahaan, tetapi juga pada beberapa perusahaan di sektor pertambangan atau sektor lain agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan digeneralisasi dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

“19@Responsibleminingindonesia.Id,” n.d. <https://responsibleminingindonesia.id/en/corporate/19>.

Adisaputra, T. F. “Manajemen Investasi Syariah.” *LPP Balai Insan Cendekia*. 1 (2022).

Al-misbah, Komparasi Tafsir Al-azhar, Febby Intansari, and Nuraini Sutrisno. “Eksplorasi Lingkungan Dalam QS . Ar-Rum Ayat 41 (Studi” 5, no. 2018 (2025): 3–4.

Baharuddin, Bany Sultan. “Pengaruh Implementasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Di Indonesia,” 2023.

BCA. “Antam-Dan-Klh-Gelar-Program-Urban-Farming @ Bcasekuritas.Co.Id,” 2025. <https://bcasekuritas.co.id/latest-news/news/antam-dan-klh-gelar-program-urban-farming>.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14)*. Jakarta, 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Ke-16)*, 2022.

Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., Reutzel, C. R. “Signaling Theory: A Review and Assessment.” *Journal of Management* 37(1): 39- (2011). <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>.

Dowling, J. and Pfeffer, J. *Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior*, 1975. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1388226>.

Dr. Arif Rachman, drg., Dr.(Cand)E. Yochanan., Andi Ilham Samanlangi, S.T., and M.M Hery Purnomo, S.E. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

- Saba Jaya Publisher, 2024.
- Etty Harya Ningsi, Lambok Manurung, Mela Novita Rizki. “Integrasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan : Perspektif Sektor Perbankan Di Indonesia” V, no. 2020 (2024): 1–10.
- Fida Anggraini, Rina Tjandrakirana. “Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas : Tinjauan Literatur Sistematis.” *Journal of Economics and Business Research* 4, no. 1 (2025): 45–57.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. *Cornerstones of Cost Management*, 2019.
- Hariani, Dellia. “Pengaruh Green Finance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022,” 2024.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ichwanudin, W., Nurhayati, E., Nupus, H. *Building A Model to Assess Signaling Theory in Its Correlation Between Capital Structure and Firm Value*, 2022.
- Indriani, Meylina, and Desy Purwasih. “Pengaruh Green Investment, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Revenue* 5 (2025): 2723–6501. www.kehati.or.id.
- Inovasi, Inisiatif D A N. *Laporan Keberlanjutan PT. Aneka Tambang*, 2024.
- Karimuddin, Abdullah, Misbahul Jannah, Suryadin Hasda, Zahara Fadila, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Larasati, Adinda Rindu. “Pengaruh Green Investment Dan Kinerja Keuangan Terhadap

Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2022,” 2023.

Liana, Lie. “Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen” XIV, no. 2 (2009): 90–97.

Martens, W. and Bui, C.N.M. “An Exploration of Legitimacy Theory in Accounting Literature,” 2023. <https://doi.org/10.4236/oalib.1109713>.

Ningrum, Endah Prawesti. *Nilai Perusahaan Konsep Dan Aplikasi*. Edited by Kodri. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, n.d.

Oktarina, Tika, Maya Novianti, Lizvan M Sitorus, and Sucipto Febrianto. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi* 11, no. 1 (2025): 12–21. <https://doi.org/10.53494/jira.v11i1.821>.

Pasaribu, Benny S. *Metodologi Penelitian. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022.

Ratnasari, T., Surwanti, A., & Pribadi, F. *Penerapan Perbankan Dan Keuangan Ramah Lingkungan Pertunjukan Pada Komersial Bank Di Dalam Indonesia. Internasional Simposium Di Dalam EkonomisTeori Dan Ekonometrika*, 2021. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S1571-038620210000028018>.

Resti Triana Ningsih, Lia Nazliana Nasution, Abdi Sugiarto, Wahyu Indah Sari. *Teori Green Finance Dan Pembiayaan Berkelanjutan. Teori Green Finance Dan*

Pembiayaan Berkelanjutan, 2024.

Risman, Asep, and Rini Mulyasari. “Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Implementasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Pada Perusahaan LQ45,” no. April (2025). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25722.40644>.

Rita Ambarwati, Rita Ambarwati, and Sumartik Sumartik. “Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen.” *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*, no. March 2022 (2022). <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-048-9>.

Schoenmaker, D., & Schramade, W. *Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan*. Oxford University Press., 2019.

Soleha, Faridatus, Mohammad Rizal, and Nanik Wahyuningtiyas. “Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Riset Manajemen* 13, no. 01 (2024): 627–38.

Spence, M. “Job Market Signaling.” *The Quarterly Journal of Economics*, no. 87(3) (1973): 355–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010>.

Sudjana, Nana. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 2001.

Sutton, B. *The Legitimate Corporation*, Blackwell, Cambridge, Massachusetts, USA, 1993.

Ulum, Ziddan Syadid, Edyanus Herman Halim, and Abd Rasyid Syamsuri. “Pengaruh Struktur Modal , Efisiensi Operasional , Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance Pada Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023 The Effect of Capital Structure , Operational Efficiency , and Asset Growth on Profitability Moderated

by Good Corporate Governance in the Construction Sub- Sector Listed on the IDX in 2019-2023,” no. September 2025 (2023).

Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.





LAMPIRAN

Data Keuangan Perusahaan

1. Biaya Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024

TAHUN	QUARTAL	BIAYA LINGKUNGAN
2020	Q1	Rp. 11.480.660.000
	Q2	Rp. 24.510.377.000
	Q3	Rp. 53.642.260.000
	Q4	Rp. 87.289.000.000
2021	Q1	Rp. 11.014.341.000
	Q2	Rp. 32.507.336.000
	Q3	Rp. 61.741.347.000
	Q4	Rp. 101.633.000.000
2022	Q1	Rp. 12.216.000.000
	Q2	Rp. 35.788.000.000
	Q3	Rp. 71.421.000.000
	Q4	Rp. 117.649.000.000
2023	Q1	Rp. 16.546.000.000
	Q2	Rp. 48.152.000.000
	Q3	Rp. 83.479.000.000
	Q4	Rp. 148.666.000.000
2024	Q1	Rp. 16.559.000.000
	Q2	Rp. 49.392.000.000
	Q3	Rp. 87.177.000.000
	Q4	Rp. 162.046.000.000

2. Biaya Operasional PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024

TAHUN	QUARTAL	BIAYA OPERASIONAL
2020	Q1	Rp. 424.275.982.000
	Q2	Rp. 1.031.451.727.000
	Q3	Rp. 1.464.036.701.000
	Q4	Rp. 2.443.474.000.000
2021	Q1	Rp. 831.636.161.000
	Q2	Rp. 1.641.259.307.000
	Q3	Rp. 2.789.555.491.000
	Q4	Rp. 3.620.917.000.000
2022	Q1	Rp. 829.614.000.000
	Q2	Rp. 2.564.653.000.000
	Q3	Rp. 3.245.471.000.000
	Q4	Rp. 4.268.648.000.000
2023	Q1	Rp. 938.476.000.000
	Q2	Rp. 1.914.556.000.000
	Q3	Rp. 2.752.314.000.000
	Q4	Rp. 3.697.784.000.000
2024	Q1	Rp. 741.942.000.000
	Q2	Rp. 1.471.156.000.000
	Q3	Rp. 2.239.383.000.000
	Q4	Rp. 3.500.344.000.000

3. Total Biaya Green Finance PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024

TAHUN	QUARTAL	BIAYA LINGKUNGAN	BIAYA OPERASIONAL	TOTAL GREEN FINANCE
2020	Q1	Rp. 11.480.660.000	Rp. 424.275.982.000	0.02706
	Q2	Rp. 24.510.377.000	Rp. 1.031.451.727.000	0.02376
	Q3	Rp. 53.642.260.000	Rp. 1.464.036.701.000	0.03664
	Q4	Rp. 87.289.000.000	Rp. 2.443.474.000.000	0.03572
2021	Q1	Rp. 11.014.341.000	Rp. 831.636.161.000	0.01324
	Q2	Rp. 32.507.336.000	Rp. 1.641.259.307.000	0.01981
	Q3	Rp. 61.741.347.000	Rp. 2.789.555.491.000	0.02213
	Q4	Rp. 101.633.000.000	Rp. 3.620.917.000.000	0.02807
2022	Q1	Rp. 12.216.000.000	Rp. 829.614.000.000	0.01472
	Q2	Rp. 35.788.000.000	Rp. 2.564.653.000.000	0.01395
	Q3	Rp. 71.421.000.000	Rp. 3.245.471.000.000	0.02201
	Q4	Rp. 117.649.000.000	Rp. 4.268.648.000.000	0.02756
2023	Q1	Rp. 16.546.000.000	Rp. 938.476.000.000	0.01763
	Q2	Rp. 48.152.000.000	Rp. 1.914.556.000.000	0.02515
	Q3	Rp. 83.479.000.000	Rp. 2.752.314.000.000	0.03033
	Q4	Rp. 148.666.000.000	Rp. 3.697.784.000.000	0.04020
2024	Q1	Rp. 16.559.000.000	Rp. 741.942.000.000	0.02232
	Q2	Rp. 49.392.000.000	Rp. 1.471.156.000.000	0.03357
	Q3	Rp. 87.177.000.000	Rp. 2.239.383.000.000	0.03893
	Q4	Rp. 162.046.000.000	Rp. 3.500.344.000.000	0.04629

4. Nilai Price To Book Value (PBV) PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024

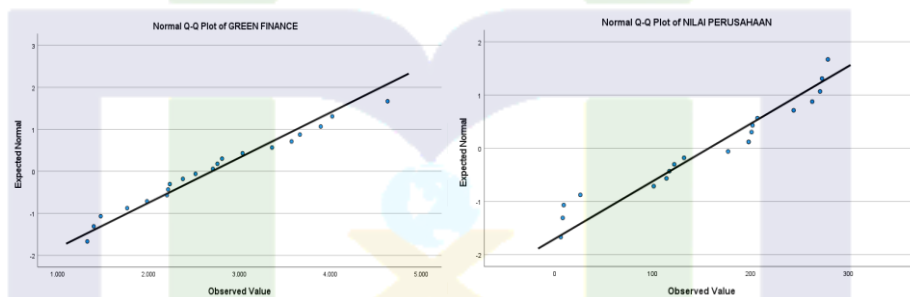
Tahun	Quartal	NBVS	Harga Saham	PBV
2020	Q1	750.000	450	0.60
	Q2	753.000	605	0.80
	Q3	787.000	705	0.90
	Q4	792.000	1935	2.44
2021	Q1	823.000	2250	2.73
	Q2	825.000	2300	2.79
	Q3	846.000	2290	2.71
	Q4	867.000	2250	2.60
2022	Q1	928.000	2440	2.63
	Q2	893.000	1800	2.02
	Q3	939.000	1940	2.07
	Q4	986.000	1985	2.01
2023	Q1	1054.00	2090	1.98
	Q2	985.000	1950	1.98
	Q3	1024.00	1815	1.77
	Q4	1296.00	1705	1.32
2024	Q1	1308.00	1600	1.22
	Q2	1235.00	1250	1.01
	Q3	1264.00	1480	1.17
	Q4	1339.00	1525	1.14

5. Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GREEN FINANCE	20	1324.00	4629.00	2695.4500	931.23644
NILAI PERUSAHAAN	20	60.00	279.00	179.4500	72.24044
Valid N (listwise)	20				

6. Uji Normalitas



Hasil Uji One Sample Shapiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
GREEN FINANCE	0.102	20	,200*	0.966	20	0.670
NILAI PERUSAHAAN	0.169	20	0.134	0.909	20	0.061

7. Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary^b

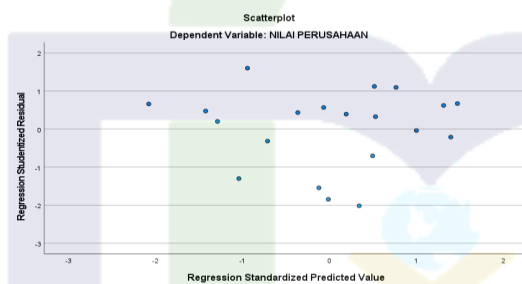
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,471 ^a	0.222	0.178	83.92417	1.298

8. Uji Breusch–Godfrey

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.295	55.444		-0.168	0.869
	GREEN	0.007	0.020	0.084	0.340	0.738
	FINANCE					
	Lag	0.281	0.225	0.309	1.248	0.230

9. Uji Heteroskedastisitas



Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.015	34.254		1.606	0.126
	GREEN	0.004	0.012	0.070	0.296	0.770
	FINANCE					

10. Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36084.007	1	36084.007	5.123	,036 ^b
	Residual	126778.793	18	7043.266		
	Total	162862.800	19			

11. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	292.155	43.803		6.670	0.000
	GREEN FINANCE	-0.042	0.015	-0.539	-2.715	0.014

12. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 ^a	0.291	0.251	62.51579

Laporan Keuangan Q1 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
	22	2,403,076,473	2,403,076,473	
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,306,021,198	1,173,425,054	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		2,742,029,584	2,742,029,584	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	23	480,615,295	480,615,295	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		8,933,084,187	8,305,448,751	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19,799,659,859	19,039,428,281	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		20,775	20,744	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		19,799,680,634	19,039,449,025	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,690,824,565	31,729,512,995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

Laporan Keuangan Q2 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2,403,076,473	2,403,076,473	Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,259,924,324	1,173,425,054	Difference in foreign currency translation
- Surplus revaluasi aset		2,742,029,584	2,742,029,584	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	23	480,615,295	480,615,295	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		9,014,846,911	8,305,448,751	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19,835,325,711	19,039,428,281	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		21,529	20,744	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		19,835,347,240	19,039,449,025	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,290,182,946	31,729,512,995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

Laporan Keuangan Q3 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 December/ December 2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2,403,076,473	2,403,076,473	Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,208,631,688	1,173,425,054	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		2,742,029,584	2,742,029,584	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	23	480,615,295	480,615,295	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		9,574,675,066	8,305,448,751	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		20,343,861,230	19,039,428,281	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		20,397	20,744	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		20,343,881,627	19,039,449,025	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		33,300,839,872	31,729,512,995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

Laporan Keuangan Q4 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999,999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764,724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23	2.403,076	2.403,076	Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	23	3,934,833	3,934,833	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,213,037	1,173,425	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		3,014,627	2,742,030	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	24	480,615	480,615	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		9,790,892	8,305,449	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		20,837,080	19,039,428	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		18	21	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		20,837,098	19,039,449	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,916,154	31,729,513	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

Laporan Keuangan Q1 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23	2.403,076	2.403,076	Authorised capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	23	3,934,833	3,934,833	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,208,235	1,216,995	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		3,014,627	3,014,627	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	24	480,615	480,615	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		14,290,691	12,661,897	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		25,332,077	23,712,043	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		17	17	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		25,332,094	23,712,060	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		34,933,681	33,637,271	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements
form an integral part of these interim consolidated financial statements

Laporan Keuangan Q2 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	24	2.403,076	2.403,076	Authorised capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital – 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	24	3,934,833	3,934,833	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,185,116	1,216,995	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		3,014,627	3,014,627	Asset revaluation surplus -
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	25	480,615	480,615	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		12,657,801	12,661,897	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		23,676,068	23,712,043	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		18	17	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		23,676,086	23,712,060	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		36,368,666	33,637,271	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

Laporan Keuangan Q3 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	24	2,403,076	2,403,076	Authorized capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital – 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	24	3,934,833	3,934,833	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,197,037	1,216,995	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		3,014,627	3,014,627	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	25	480,615	480,615	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		13,586,565	12,661,897	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		24,616,753	23,712,043	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		18	17	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		24,616,771	23,712,060	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		35,500,169	33,637,271	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

Laporan Keuangan Q4 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	25	2,403,076	2,403,076	Authorized capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital – 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	25	9,696,068	3,934,833	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,191,507	1,216,995	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		2,962,902	3,014,627	Asset revaluation surplus -
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	26	480,615	480,615	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		13,909,027	12,661,897	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		30,643,195	23,712,043	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		522,475	17	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		31,165,670	23,712,060	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		42,851,329	33,637,271	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

Laporan Keuangan Q1 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	24	2,403,076	2,403,076	Authorised capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	24	9,696,068	9,696,068	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,242,255	1,191,507	Difference in foreign currency translation
- Surplus revaluasi aset		2,962,902	2,962,902	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	25	480,615	480,615	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		14,152,875	13,909,027	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		30,937,791	30,643,195	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		494,690	522,475	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		31,432,481	31,165,670	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		41,213,786	42,851,329	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

Laporan Keuangan Q2 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	24	2,403,076	2,403,076	Authorised capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	24	9,696,068	9,696,068	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,283,533	1,191,507	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		2,962,902	2,962,902	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	25	480,615	480,615	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		12,380,906	13,909,027	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		29,207,100	30,643,195	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	42	484,872	522,475	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		29,691,972	31,165,670	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		39,182,261	42,851,329	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

Laporan Keuangan Q3 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	24	2,403,076	2,403,076	Authorized capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital – 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	24	9,696,068	9,696,068	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,199,818	1,191,507	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		2,962,902	2,962,902	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	25	480,615	480,615	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		13,086,044	13,909,027	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		29,828,523	30,643,195	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	42	550,973	522,475	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		30,379,496	31,165,670	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		40,983,173	42,851,329	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements
form an integral part of these interim consolidated financial statements

Laporan Keuangan Q4 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	26	2,403,076	2,403,076	Authorized capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital – 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	26	9,696,068	9,696,068	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,338,427	1,191,507	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		3,034,776	2,962,902	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	27	480,615	480,615	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		14,505,151	13,909,027	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		31,458,113	30,643,195	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	43	741,393	522,475	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		32,199,506	31,165,670	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		44,522,645	42,851,329	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

Harga saham per lembar dan saham beredar tahun 2020 & 2021

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Share (Million Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Juta Saham) Trading Volume (Million Share)	Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar) Average Trading Value (Rp Billion)
2021								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	54,07	2.190	3.190	2.170	2.250	709	1.886
Triwulan II (Second Quarter)		55,27	2.240	2.680	2.200	2.300	136	328
Triwulan III (Third Quarter)		55,03	2.230	2.640	2.220	2.290	107	262
Triwulan IV (Fourth Quarter)		54,07	2.220	2.530	2.220	2.250	84	200
2020								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	10,81	840	905	348	450	82	52
Triwulan II (Second Quarter)		14,54	436	635	436	605	88	48
Triwulan III (Third Quarter)		16,94	600	850	600	705	106	80
Triwulan IV (Fourth Quarter)		46,50	735	2.000	715	1.935	479	639

Harga saham per lembar dan saham beredar tahun 2022 & 2023

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Share (Million Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Juta Saham) Trading Volume (Million Share)	Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar) Average Trading Value (Rp Billion)
2023								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	50,22	2.000	2.370	1.795	2.090	86	180
Triwulan II (Second Quarter)		46,86	2.090	2.130	1.895	1.950	45	93
Triwulan III (Third Quarter)		43,62	1.965	2.040	1.815	1.815	36	72
Triwulan IV (Fourth Quarter)		40,97	1.805	1.850	1.595	1.705	38	65
2022								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	58,64	2.340	2.840	1.725	2.440	210	485
Triwulan II (Second Quarter)		43,26	2.510	2.900	1.800	1.800	127	314
Triwulan III (Third Quarter)		46,62	1.750	2.240	1.540	1.940	120	234
Triwulan IV (Fourth Quarter)		47,70	1.890	2.160	1.770	1.985	70	137

Harga saham per lembar dan saham beredar tahun 2024

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Share (Million Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Rata-Rata (Juta Saham) Average Trading Volume (Million Share)	Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar) Average Trading Value (Rp Billion)
2024								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	38,45	1.735	1.735	1.410	1.600	49	78
Triwulan II (Second Quarter)		30,04	1.580	1.810	1.210	1.250	60	91
Triwulan III (Third Quarter)		35,57	1.305	1.480	1.270	1.480	87	121
Triwulan IV (Fourth Quarter)		36,65	1.500	1.690	1.395	1.525	79	122

Biaya Lingkungan Q1 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020
Umum dan administrasi		
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	265,757,459	155,554,862
Sewa	43,072,131	20,118,235
Jasa profesional	39,442,387	12,588,646
Penyusutan (Catatan 10)	20,912,004	14,798,372
Perlengkapan kantor	19,864,889	24,168,695
Jasa tenaga kerja tidak langsung	19,780,789	17,315,124
Eksplorasi	15,431,466	8,787,575
Pemeliharaan dan perbaikan	14,016,316	10,696,371
Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain, bersih	13,079,339	5,165,923
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	11,014,341	11,480,660
Keamanan	5,603,328	7,459,109
Perjalanan dinas	4,456,927	12,838,948
Pendidikan dan pelatihan	1,265,422	2,037,167
Lain-lain	157,695,052	61,984,134
Jumlah	631,391,850	364,993,821

General and administrative
Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Rent
Professional services
Depreciation (Note 10)
Office supplies
Indirect labor services
Exploration
Maintenance and repairs
Provision of trade and other receivables, net
Corporate social and environmental responsibilities program
Security
Business travel
Education and training
Others

Total

Biaya Lingkungan Q2 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	614,041,881	365,007,322	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Jasa profesional	136,661,214	19,867,962	Professional services
Eksplorasi	75,581,979	62,030,346	Exploration
Penyusutan (Catatan 10)	43,491,729	43,488,968	Depreciation (Note 10)
Perlengkapan kantor	39,268,471	36,396,045	Office supplies
Jasa tenaga kerja tidak langsung	37,277,010	32,870,349	Indirect labor services
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	32,507,336	24,510,377	Corporate social and environmental responsibilities program
Pemeliharaan dan perbaikan	30,722,202	29,535,440	Maintenance and repairs
Sewa	28,503,504	36,408,376	Rent
Perjalanan dinas	10,151,566	13,060,585	Business travel
Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain, bersih (Catatan 5 dan 7)	6,957,478	(12,043,586)	Provision of trade and other receivables, net (Notes 5 and 7)
Lain-lain	122,473,431	204,246,869	Others
Jumlah	1,177,637,801	855,379,053	Total
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Biaya ekspor	168,180,423	82,315,218	Export expenses
Pengapalan dan asuransi	156,032,364	29,968,422	Freight and insurance
Jasa transportasi	52,821,325	4,659,837	Transportation fees
Pajak ekspor bijih	24,686,250	19,861,473	Ore export duty
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	27,723,233	20,633,611	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Penyusutan (Catatan 10)	2,278,985	757,411	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	31,898,926	17,876,702	Others
Jumlah	463,621,506	176,072,674	Total

Biaya Lingkungan Q3 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1,072,710,607	542,265,508	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Eksplorasi	198,063,186	86,772,116	Exploration
Jasa profesional	192,156,382	26,307,731	Professional services
Penyusutan (Catatan 10)	69,858,423	48,366,501	Depreciation (Note 10)
Perlengkapan kantor	68,906,019	62,118,521	Office supplies
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	61,741,347	53,642,260	Corporate social and environmental responsibilities program
Jasa tenaga kerja tidak langsung	59,177,210	49,047,150	Indirect labor services
Pemeliharaan dan perbaikan	49,058,486	38,722,249	Maintenance and repairs
Sewa	32,722,650	58,533,162	Rent
Perjalanan dinas	15,146,239	15,657,035	Business travel
(Pemulihan)/penambahan provisi piutang, bersih (Catatan 5 dan 7)	(6,952,547)	23,396,908	(Recoveries)/additions of provisions for receivables, net (Notes 5 and 7)
Lain-lain	222,996,945	118,069,673	Others
Jumlah	2,035,584,947	1,122,898,814	Total

Biaya Lingkungan Q4 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1,109,767	876,938	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Jasa profesional	332,714	130,163	Professional services
Pajak dan retribusi	189,175	124,808	Tax and retribution
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	150,567	8,419	Impairment of exploration and evaluation assets (Note 13)
Perlengkapan kantor	107,339	60,712	Office supplies
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	101,633	87,289	Corporate social and environmental responsibilities program
Penyusutan (Catatan 11)	98,037	86,078	Depreciation (Note 11)
Eksplorasi	84,335	75,799	Exploration
Jasa tenaga kerja tidak langsung	82,059	67,191	Indirect labor services
Pemeliharaan dan perbaikan	81,920	59,722	Maintenance and repairs
Sewa	41,111	53,926	Rent
Perjalanan dinas	26,021	20,956	Business travel
Keamanan	24,969	9,751	Security
Pendidikan dan pelatihan (Pemulihan)/penambahan provisi piutang, bersih (Catatan 5 dan 7)	21,179	15,287	Education and training (Recoveries)/additions of provisions for receivables, net (Notes 5 and 7)
Lain-lain	117,434	181,039	Others
Jumlah	2,542,548	1,910,404	Total

Biaya Lingkungan Q1 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the period:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Biaya produksi			Production costs
Pembelian logam mulia	6,397,839	4,906,803	Purchases of precious metals
Bahan bakar dan batubara	756,325	614,124	Fuel and coal
Royalti	393,297	233,948	Royalties
Jasa transportasi dan penambangan bijih	354,756	315,278	Transportation and ore mining fees
Pemakaian bahan	308,901	375,862	Materials used
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	252,219	248,518	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Penyusutan (Catatan 12)	176,636	174,639	Depreciation (Note 12)
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 32)	78,009	9,728	Post-employment benefit expenses (Note 32)
Tenaga kerja tidak langsung	54,404	55,420	Indirect labour
Pajak dan retribusi	49,907	31,261	Tax and retribution
Asuransi	45,138	44,336	Insurance
Sewa	41,793	64,457	Rent
Pemeliharaan dan perbaikan	27,192	21,818	Maintenance and repairs
Lain-lain	95,056	47,617	Others
	9,031,472	7,143,809	

Biaya Lingkungan Q2 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	534,265	508,103	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Penambahan bersih atas provisi piutang (Catatan 5 dan 7)	200,273	17,998	Net additions of provisions for receivables (Notes 5 and 7)
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	100,871	47,253	Post-employment benefit expenses (Note 33)
Beban kantor	72,968	54,678	Office expense
Amortisasi	69,010	4,198	Amortisation
Pajak dan retribusi	62,301	99,544	Tax and retribution
Penyusutan (Catatan 12)	59,399	58,559	Depreciation (Note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	54,485	27,939	Maintenance and repairs
Jasa profesional	52,777	51,280	Professional services
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	48,152	35,788	Corporate social and environmental responsibilities program
Eksplorasi	36,432	32,902	Exploration
Jasa tenaga kerja tidak langsung	35,257	33,062	Indirect labour services
Provisi kasus hukum (Catatan 38p) (Pembalikan)/penambahan	1,543	952,447	Provision for legal cases (Note 38p) (Reversal)/addition
penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14)	(13,770)	62,272	impairment of exploration and evaluation assets (Note 14)
Lain-lain	146,930	111,484	Others
Jumlah	1,460,893	2,097,507	Total

Biaya Lingkungan Q3 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	706,451	737,480	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Penambahan bersih atas provisi piutang lain-lain (Catatan 7)	145,830	2,613	Net additions of provisions for other receivables (Notes 7)
Amortisasi	136,217	7,900	Amortisation
Beban kantor	122,514	91,382	Office expense
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	118,721	72,945	Post-employment benefit expenses (Note 33)
Jasa profesional	107,692	94,756	Professional services
Penyusutan (Catatan 12)	90,056	88,232	Depreciation (Note 12)
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	83,479	71,421	Corporate social and environmental responsibilities program
Pemeliharaan dan perbaikan	81,606	48,755	Maintenance and repairs
Eksplorasi	77,416	60,469	Exploration
Pajak dan retribusi	64,112	65,340	Tax and retribution
Jasa tenaga kerja tidak langsung	55,869	50,032	Indirect labour services
Sewa	36,555	39,051	Rent
Provisi kasus hukum (Catatan 38p)	15,566	895,431	Provision for legal cases (Note 38p)
Penambahan bersih atas provisi piutang usaha (Catatan 5) (Pembalikan)/penambahan	10,019	32,397	Net additions of provisions for trade receivables (Notes 5) (Reversal)/addition
penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14)	(13,770)	62,272	impairment of exploration and evaluation assets (Note 14)
Lain-lain	205,165	147,815	Others
Jumlah	2,043,498	2,568,291	Total

Biaya Lingkungan Q4 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	2023	2022	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1,019,763	940,995	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Jasa profesional	297,279	169,510	Professional services
Beban kantor	182,609	143,236	Office expense
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	148,666	117,649	Corporate social and environmental responsibilities program
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 34)	138,987	75,393	Post-employment benefit expenses (Note 34)
Pemeliharaan dan perbaikan	127,364	87,827	Maintenance and repairs
Penyusutan (Catatan 13)	124,089	125,813	Depreciation (Note 13)
Provisi kasus hukum (Catatan 39p)	112,811	1,014,249	Provision for legal cases (Note 39p)
Penambahan atas provisi piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 6 dan 8)	90,963	26,794	Additions of provisions for trade receivables and other receivables (Notes 6 and 8)
Jasa tenaga kerja tidak langsung	85,737	69,061	Indirect labour services
Sewa	76,660	46,039	Rent
Eksplorasi	75,384	95,223	Exploration
Pajak dan retribusi	67,481	111,864	Tax and retribution
(Pembalikan)/penambahan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 15)	(13,770)	62,272	(Reversal)/addition impairment of exploration and evaluation assets (Note 15)
Lain-lain	329,935	265,094	Others
Jumlah	2,863,958	3,351,019	Total

Biaya Lingkungan Q1 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk

Lampiran 5/85 Snehaure

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	196,780	298,409	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Provisi kasus hukum (Catatan 38p)	141,177	42,868	Provision for legal cases (Note 38p)
Penambahan atas provisi piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 6 dan 8)	44,396	49,129	Additions of provisions for trade receivables and other receivables (Notes 6 and 8)
Beban kantor	36,233	34,466	Office expense
Penyusutan (Catatan 12)	34,211	28,362	Depreciation (Note 12)
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	26,126	64,161	Post-employment benefit expenses (Note 33)
Jasa profesional	25,385	27,992	Professional services
Jasa tenaga kerja tidak langsung	22,125	18,505	Indirect labour services
Pajak dan retribusi	21,561	21,917	Tax and retribution
Pemeliharaan dan perbaikan	19,782	12,444	Maintenance and repairs
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	16,559	16,546	Corporate social and environmental responsibilities program
Sewa	15,769	12,388	Rent
Eksplorasi	2,769	2,855	Exploration
Lain-lain	53,445	89,186	Others
Jumlah	656,318	719,228	Total

Biaya Lingkungan Q2 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	453,455	534,265	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Provisi kasus hukum (Catatan 38p)	244,262	1,543	Provision for legal cases (Note 38p)
Beban kantor	75,758	72,968	Office expense
Penyusutan (Catatan 12)	70,624	59,399	Depreciation (Note 12)
Jasa profesional	65,055	52,777	Professional services
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	55,926	100,871	Post-employment benefit expenses (Note 33)
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	49,392	48,152	Corporate social and environmental responsibilities program
Jasa tenaga kerja tidak langsung	45,940	35,257	Indirect labour services
Pemeliharaan dan perbaikan	38,289	54,485	Maintenance and repairs
Sewa	32,708	22,514	Rent
Pajak dan retribusi	28,407	62,301	Tax and retribution
Eksplorasi	24,107	36,432	Exploration
Amortisasi	6,553	69,010	Amortisation
(Pembalikan)/penambahan atas provisi piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 6 dan 8)	(49,305)	200,273	(Reversal)/additions of provisions for trade receivables and other receivables (Notes 6 and 8)
Lain-lain	115,732	110,646	Others
Jumlah	1,256,903	1,460,893	Total

Biaya Lingkungan Q3 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	641,747	706,451	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Provisi kasus hukum (Catatan 38p)	295,879	15,566	Provision for legal cases (Note 38p)
Beban kantor	118,633	122,514	Office expense
Jasa profesional	111,670	107,692	Professional services
Penyusutan (Catatan 12)	105,310	90,056	Depreciation (Note 12)
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	87,177	83,479	Corporate social and environmental responsibilities program
Jasa tenaga kerja tidak langsung	65,328	55,869	Indirect labour services
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	63,805	118,721	Post-employment benefit expenses (Note 33)
Pemeliharaan dan perbaikan	57,160	81,606	Maintenance and repairs
Sewa	52,913	36,555	Rent
Eksplorasi	49,191	77,416	Exploration
Pajak dan retribusi	46,731	64,112	Tax and retribution
Amortisasi	8,504	136,217	Amortisation
(Pembalikan)/penambahan atas provisi piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 6 dan 8)	(10,343)	155,849	(Reversal)/additions of provisions for trade receivables and other receivables (Notes 6 and 8)
Lain-lain	206,064	191,395	Others
Jumlah	1,899,769	2,043,498	Total

Biaya Lingkungan Q4 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	946,871	1,019,763	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Provisi kasus hukum (Catatan 39p)	379,868	112,811	Provision for legal cases (Note 39p)
Jasa profesional	227,967	297,279	Professional services
Beban kantor	180,295	182,609	Office expense
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	162,046	148,666	Corporate social and environmental responsibilities program
Penyusutan (Catatan 12)	141,571	124,089	Depreciation (Note 12)
Eksplorasi	104,123	75,384	Exploration
Pemeliharaan dan perbaikan	89,429	127,364	Maintenance and repairs
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 34)	83,522	138,987	Post-employment benefit expenses (Note 34)
Jasa tenaga kerja tidak langsung	85,488	85,737	Indirect labour services
Sewa	75,336	76,660	Rent
Pajak dan retribusi	57,174	67,481	Tax and retribution
(Pembalikan)/penambahan atas penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 6 dan 8)	(24,988)	90,963	(Reversal)/additions of allowance for trade receivables and other receivables (Notes 6 and 8)
Pembalikan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14)	-	(13,770)	Reversal impairment of exploration and evaluation assets (Note 14)
Lain-lain	389,631	329,935	Others
Jumlah	2,898,333	2,863,958	Total

PAREPARE

Biaya Operasional Q1 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
PENJUALAN	26	9,210,490,774	5,202,523,965	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(7,584,965,073)	(4,640,707,933)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>1,625,525,701</u>	<u>561,816,032</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(631,391,850)	(364,993,821)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	(200,244,311)	(59,282,161)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(831,636,161)</u>	<u>(424,275,982)</u>	Total operating expenses

Biaya Operasional Q2 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
PENJUALAN	26	17,275,022,939	9,237,000,619	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(14,106,398,289)	(7,923,897,596)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>3,168,624,650</u>	<u>1,313,103,023</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(1,177,637,801)	(855,379,053)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	(463,621,506)	(176,072,674)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(1,641,259,307)</u>	<u>(1,031,451,727)</u>	Total operating expenses

Biaya Operasional Q3 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
PENJUALAN	26	26,476,256,076	18,037,341,067	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(21,339,173,063)	(15,132,891,683)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>5,137,083,013</u>	<u>2,904,449,384</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(2,035,584,947)	(1,122,898,814)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	(753,970,544)	(341,137,887)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(2,789,555,491)</u>	<u>(1,464,036,701)</u>	Total operating expenses

Biaya Operasional Q4 Tahun 2020 & 2021 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	27	38,445,595	27,372,461	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(32,086,534)	(22,896,684)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>6,359,061</u>	<u>4,475,777</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	29	(2,542,548)	(1,910,404)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	29	(1,078,369)	(533,070)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(3,620,917)</u>	<u>(2,443,474)</u>	Total operating expenses

Biaya Operasional Q1 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
PENJUALAN	27	11,593,348	9,746,873	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(8,743,543)	(7,299,181)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>2,849,805</u>	<u>2,447,692</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	29	(719,228)	(589,992)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	29	(219,248)	(239,622)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(938,476)</u>	<u>(829,614)</u>	Total operating expenses

Biaya Operasional Q2 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
PENJUALAN	28	21,661,112	18,772,861	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(17,420,301)	(14,743,374)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>4,240,811</u>	<u>4,029,487</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	30	(1,460,893)	(2,097,507)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	30	(453,663)	(467,146)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(1,914,556)</u>	<u>(2,564,653)</u>	Total operating expenses

Biaya Operasional Q3 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
PENJUALAN	28	30,898,980	33,683,105	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(24,801,450)	(27,695,998)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>6,097,530</u>	<u>5,987,107</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	30	(2,043,498)	(2,568,291)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	30	(708,816)	(677,180)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(2,752,314)</u>	<u>(3,245,471)</u>	Total operating expenses

Biaya Operasional Q4 Tahun 2022 & 2023 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	29	41,047,693	45,930,356	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(34,733,015)	(37,719,837)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>6,314,678</u>	<u>8,210,519</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	31	(2,863,958)	(3,351,019)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	31	(833,826)	(917,629)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(3,697,784)</u>	<u>(4,268,648)</u>	Total operating expenses

Biaya Operasional Q1 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
PENJUALAN	28	8,620,871	11,593,348	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(8,370,122)	(8,743,543)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>250,749</u>	<u>2,849,805</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	30	(656,318)	(719,228)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	30	(85,624)	(219,248)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(741,942)</u>	<u>(938,476)</u>	Total operating expenses

Biaya Operasional Q2 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
PENJUALAN	28	23,189,493	21,661,112	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(21,186,010)	(17,420,301)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>2,003,483</u>	<u>4,240,811</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	30	(1,256,903)	(1,460,893)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	30	(214,253)	(453,663)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(1,471,156)</u>	<u>(1,914,556)</u>	Total operating expenses

Biaya Operasional Q3 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
PENJUALAN	28	43,201,125	30,898,980	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(39,097,924)	(24,801,450)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>4,103,201</u>	<u>6,097,530</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	30	(1,899,769)	(2,043,498)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	30	(339,614)	(708,816)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(2,239,383)</u>	<u>(2,752,314)</u>	Total operating expenses

Biaya Operasional Q4 Tahun 2024 PT Aneka Tambang Tbk

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	29	69,192,440	41,047,693	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(62,694,143)	(34,733,015)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>6,498,297</u>	<u>6,314,678</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	31	(2,898,333)	(2,863,958)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	31	(602,011)	(833,826)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(3,500,344)</u>	<u>(3,697,784)</u>	Total operating expenses

Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi t (df=1-40)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1498/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026

05 Mei 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: HIJRAH HADIATULLAH
Tempat/Tgl. Lahir	: ABBOKONGANG SIDRAP, 28 Februari 2004
NIM	: 2220203861211099
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BARANTI, KEL. BARANTI, KEC. BARANTI, KAB. SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH GREEN FINANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. ANEKA TAMBANG (ANTM) TBK PERIODE 2020-2024

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 07 Mei 2026 sampai dengan tanggal 30 Juli 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://proptsp.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 35720/S.01/PTSP/2026 Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal : Izin penelitian Cabang Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-1498/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026 tanggal 05 Mei 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : HIJRAH HADIATULLAH
Nomor Pokok : 2220203861211099
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH GREEN FINANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. ANEKA TAMBANG (ANTM) TBK PERIODE 2020-2024 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Juni s/d 02 Juli 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 02 Juni 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. Bertinggal.

Nomor: 35720/S.01/PTSP/2026

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20200002805730



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00255/BEI.PSR/05-2026
Tanggal : 25 Mei 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hijrah Hadiatullah
NIM : 2220203861211099
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **"PENGARUH GREEN FINANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ANEKA TAMBANG (ANTM) TBK PERIODE 2020-2024"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Achmad Irfan Ibrahim
P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan



BIODATA PENULIS



Hijrah Hadiatullah lahir di Abbokongang, Sidrap pada tanggal 28 Februari 2004. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 1 Baranti, kemudian melanjutkan pendidikan di MTSN Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqa, dan MAN 1 Sidenreng Rappang. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tirowali, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh *Green Finance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) periode 2020–2024.”